

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM OPTIMALISASI
PEMBELAJARAN DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**ULFI FITRIYANI
NIM. 1917405160**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Ulfi Fitriyani
NIM : 1917405160
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul, "**Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok**", secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 8 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Ulfi Fitriyani
NIM. 1917405160



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul


PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK

yang disusun oleh Ulfi Fitriyani (NIM. 1917405160) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 11 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

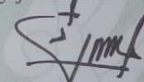
Purwokerto, 25 Juli 2023

Disetujui oleh:

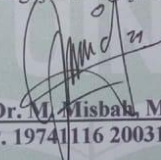
Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang



Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji I/Penguji Utama


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Ali Muhdi S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Ulfi Fitriyani
Lamp : Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ulfi Fitriyani
NIM : 1917405160
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran di
MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 8 Juni 2023
Pembimbing.

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK

**ULFI FITRIYANI
1917405160**

ABSTRAK

Media gambar merupakan sarana perantara penyampaian materi yang telah dipersiapkan sedemikian rupa, merujuk kepada kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta bagaimana kondisi peserta didik. Guru menerapkan media gambar sebagai media pembelajaran di kelas dengan kemampuan peserta didik yang berbeda. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media gambar dalam optimalisasi pembelajaran tema ke-7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku bagi siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Adapun objek penelitian ini adalah penerapan media gambar dalam optimalisasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar yang digunakan pada pembelajaran tema ke-7 materi Indahnya Keberagaman di Negeriku di MI Ma'arif NU 1 Cilongok yakni peta Indonesia, gambar kartu keragaman, serta gambar simbol agama dan kebudayaan Indonesia. Media gambar tersebut merupakan upaya yang diterapkan guru untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Kata Kunci: Penerapan, Media Gambar, Optimalisasi

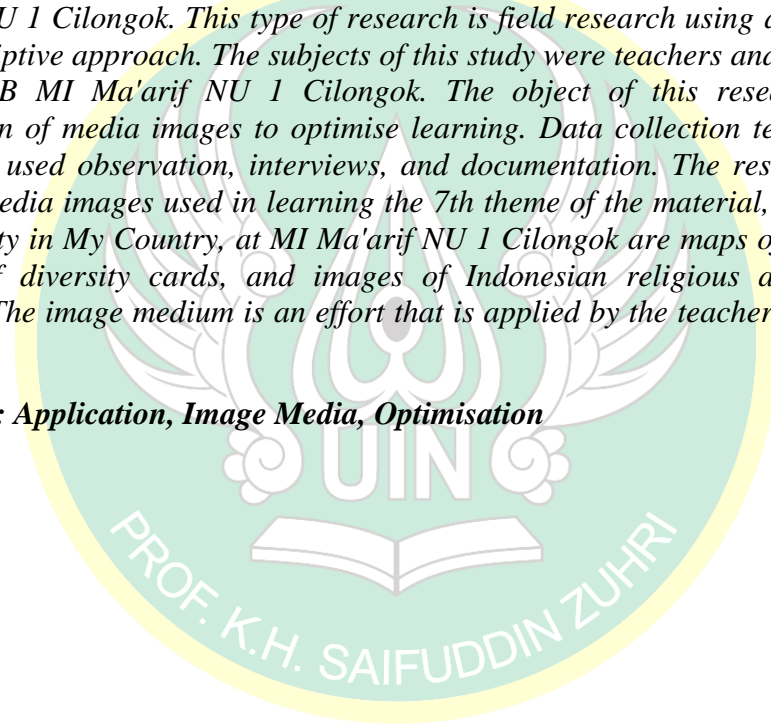
**MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK IMAGE MEDIA APPLICATION IN
LEARNING OPTIMISATION**

**ULFI FITRIYANI
1917405160**

ABSTRACT

Image media is an intermediary means of delivering material that has been prepared in such a way, referring to basic competencies, learning objectives, and the conditions of students. The teacher applies image media as a learning medium in classes with different student abilities. The purpose of this study was to describe how the application of media images optimised the 7th theme of the material, The Beauty of Diversity in My Country, for fourth grade students at MI Ma'arif NU 1 Cilongok. This type of research is field research using a qualitative and descriptive approach. The subjects of this study were teachers and students of class IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok. The object of this research is the application of media images to optimise learning. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. The results showed that the media images used in learning the 7th theme of the material, The Beauty of Diversity in My Country, at MI Ma'arif NU 1 Cilongok are maps of Indonesia, images of diversity cards, and images of Indonesian religious and cultural symbols. The image medium is an effort that is applied by the teacher to optimise learning.

Keywords: Application, Image Media, Optimisation



MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam” (4)

“Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (5)

(Q.S. Al-‘Alaq: 4-5)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamiin

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., atas nikmat, rahmat, dan ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti mempersembahkan karya ini teruntuk orang-orang yang telah berjasa, berharga, dan terkasih di dalam hidup saya. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Muhajir Alm. yang telah berjuang dan mendukung segala perjalanan saya. Semoga Bapak ditempatkan di sisi-Nya tempat terindah. Serta Ibu Wariyah yang tak henti mendo'akan, memberi motivasi dan dorongan semangat dalam perjalanan hidup saya.
2. Kakak-kakak saya, Murtianti, Rohmatul, Manan, dan Yono yang juga selalu memberikan perhatian. Tak terlupakan juga para keponakan, Nauval, Reza, Fajri, dan Lucky yang telah memberikan keceriaan di hari-hari saya.
3. Guru saya di Pondok Pesantren Nurul Iman, beliau Abah K.H. M. Tohirin dan Ibu Nyai Hj. Siti Zahroh yang telah mendo'akan, menuntun dan memberikan ilmu yang sangat berharga. Semoga saya selalu dilimpahi keberkahan dan ridho dari beliau.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran pada Siswa Kelas II A di MI Diponegoro 1 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Universitas Negeri Islam Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. sebagai suri tauladan yang baik di seluruh alam, semoga kita semua termasuk umat yang mendapat syafaatnya di hari akhir kelak.

Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah rela berkorban memberikan motivasi, bimbingan serta arahan baik secara tenaga, pikiran maupun materi. Oleh sebab itu, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus pembimbing skripsi saya yang telah membimbing, memberi saran dan masukan kepada saya.
7. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Pembimbing Akademik kelas PGMI D angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan sumbangsih keilmuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Ibu Nur Maulidah, S.Pd.I., selaku Kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Madrasah.
10. Bapak Awit Fauzan, S.Pd., selaku guru kelas IV B yang telah berkenan membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
11. Kedua orang tua yakni Bapak Ahmad Muhajir Alm. dan Ibu Wariah, serta kakak-kakak saya yang telah memberikan dukungan sepenuhnya.
12. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman, beliau Abah K.H. M. Tohirin beserta Ibu Nyai Hj. Siti Zahroh.
13. Seluruh Keluarga Besar Pondok Pesantren Nurul Iman, Pasir Wetan, Karanglewas, Banyumas.
14. Seluruh teman-teman PGMI D Angkatan 2019 yang telah kebersamai dan saling memberikan bantuan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
15. Sahabat seperjuangan di pesantren, Atus, Ika, Atika, Putri, Irna, Akrom, Wahyu, khususnya Quthrun Nada yang mau direpoti dan memberikan saran untuk skripsi saya.
16. Seluruh santri putra-putri Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan yang telah menemani dan memberikan pelajaran yang berharga hingga saya menyelesaikan pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

17. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak dapat tuliskan satu persatu.

Semoga semua kebaikan kembali lebih baik kepada masing-masing, dan dibalas oleh Allah kenikmatan yang lebih indah.

Purwokerto, 8 Juni 2023



Ulfi Fitriyani
NIM. 1917405160



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Konseptual	11
1. Media Pembelajaran	11
a. Pengertian Media Pembelajaran	11
b. Macam-Macam Media Pembelajaran	13
c. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran	15
2. Media Gambar	17
a. Pengertian Media Gambar	17
b. Fungsi Media Gambar	18
c. Gambar sebagai Media Pembelajaran	19
d. Karakteristik Implementasi Media Gambar	21

e. Langkah-Langkah Implementasi Media Gambar.....	22
f. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Gambar	22
3. Pembelajaran Tematik Integratif	23
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif.....	23
b. Tujuan Pembelajaran Tematik Integratif	24
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	25
4. Penerapan Media dalam Pembelajaran Tematik Integratif	26
5. Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran.....	28
B. Penelitian Terkait.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Objek dan Subjek Penelitian	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Dan Analisis Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok	38
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXIV



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nilai Siswa Kelas IV B.....	51
---------	------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
Lampiran II	Hasil Wawancara
Lampiran III	RPP Guru
Lampiran IV	Soal Evaluasi Siswa
Lampiran V	Dokumentasi Media Gambar
Lampiran VI	Dokumentasi Penerapan Media Gambar di MI Ma'arif NU 1 Cilongok
Lampiran VII	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran VIII	Bukti Lolos Cek Plagiasi
Lampiran IX	Surat Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran X	Surat Izin Penelitian
Lampiran XI	Surat keterangan telah melakukan penelitian
Lampiran XII	Sertifikat Ujian BTA PPI
Lampiran XIII	Sertifikat Ujian Bahasa
Lampiran XIV	Sertifikat Aplikom
Lampiran XV	Sertifikat KKN
Lampiran XVI	Surat Keterangan telah Seminar Proposal
Lampiran XVII	Sertifikat PPL II
Lampiran XVIII	SKL Ujian Komprehensif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan oleh Tuhan dengan kondisi yang sempurna. Manusia dikaruniai akal yang menjadi sebuah pembeda dengan makhluk Tuhan yang lainnya, seperti hewan dan tumbuhan. Akal dapat digunakan untuk berfikir sehingga dapat menghasilkan pola perilaku manusia yang baik maupun buruk. Manusia dapat juga menghindarkan diri dari madlarat ataupun dosa, dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat menjerumus kepada akibat yang tidak baik. Ada sebuah proses yang menjadikan manusia dapat mengendalikan proses berfikirnya dengan baik, yaitu melalui proses belajar. Belajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Belajar adalah sebuah proses yang dialami oleh setiap manusia secara sadar dan terus menerus, dari sejak lahir (bayi) hingga masuk ke liang lahat. Perintah untuk belajar sudah Allah firmankan dalam surat pertama yang diturunkan dalam Al-Qur'an. Melalui "Iqro" yang berarti bacalah. Allah memerintahkan umatnya pertama kali adalah untuk membaca, karena dengan membaca maka pengetahuan yang dimiliki akan terus bertambah sehingga dapat menjadi manusia yang berilmu. Ilmu mengantarkan pada ibadah yang berkualitas sehingga dapat diterima pahalanya oleh Allah swt.

Pada dasarnya, pendidikan merupakan sebuah proses mentransformasi ilmu pengetahuan hingga menuju kearah perbaikan, penguatan, dan juga penyempurnaan semua potensi yang dimiliki oleh setiap manusia.¹ Pendidikan adalah sebuah proses belajar. Setiap pengalaman yang diperoleh, dibawah bimbingan orang lain dan nantinya akan merubah perilaku normatif ke arah yang lebih baik dinamakan pendidikan. Pada umumnya, pendidikan terbagi kedalam beberapa tahapan, mulai dari pra sekolah, sekolah dasar, sekolah

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integrative di sekolah, keluarga, dan masyarakat*, (Yogyakarta: LKKS Yogyakarta, 2009), hlm. 5.

menengah pertaman, sekolah menengah atas, serta perguruan tinggi (universitas).

Sebuah gagasan dari Rusman mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan pola atau rancangan yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas.² Pembelajaran di ruang kelas memerlukan komitmen yang tinggi dari profesionalisme guru. Profesional guru dalam menentukan strategi pembelajaran, model pembelajaran, ataupun media pembelajaran di tekankan pada ruang pembelajaran. Guru harus memahami betul karakter dan kebutuhan dari peserta didiknya, sehingga dapat menentukan model, strategi, ataupun media yang cocok yang akan diterapkan.

Media sendiri memiliki makna sebagai sebuah perangkat atau perantara. Media bersifat komunikatif, menyampaikan pesan, dan mampu merangsang pemikiran sehingga dapat memancing peserta didik dalam terjadinya sebuah proses belajar mengajar. Sebuah keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat pada salah satu cirinya yang tampak pada seperangkat kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sesungguhnya, ketiga komponen ini dapat terbentuk oleh kebiasaan dan penguatan yang menjadi watak yang bertumpu terhadap pola pikir peserta didik.

Keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat diukur dari hasil belajar siswa. Evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah memberikan sebuah pelajaran akan diperoleh sebuah nilai hasil akhir. Dengan itu, dapat dilihat apakah guru dikatakan telah berhasil mengajak siswa memahami pembelajaran ataukah belum berhasil. Ketika hasil belajar siswa terlihat rendah, maka perlu adanya inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan memahamkan siswa.³

² Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizama Learning Center), 2016, hlm. 19.

³ Alidawati, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Berupa Rumah Adat tentang Keragaman Budaya di Indonesia pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko*, *Journal of Social Science Education*, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 68.

Dalam hal ini, peneliti akan membahas mengenai pendidikan pada tahapan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyyah. Pendidikan sekolah dasar menjadi dasar dimulainya pendidikan secara teoritis kepada peserta didik setelah pendidikan yang lebih mengedepankan sebuah permainan. Sekolah dasar ditempuh selama 6 tahun. Mata pelajaran yang diberikan oleh guru diberikan secara bertahap mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Pembelajaran pada tingkat sekolah dasar diharapkan mampu membentuk karakter anak yang baik dan memiliki semangat belajar tinggi agar peserta didik mempunyai daya saing yang bagus dalam dunia pendidikan. Minat peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan guru harus dibangun sejak permulaan kegiatan pembelajaran. Peserta didik biasanya akan lebih berminat memahami pelajaran yang diberikan jika penyampaian pembelajaran dilakukan secara kreatif dan menarik. Minat peserta didik nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Siswa pada usia sekolah dasar atau dalam hal ini siswa kelas IV merupakan tahapan perkembangan kognitif periode peralihan dari tahap pra operasional ke tahap operasi konkret. Siswa sudah dapat diajak untuk memikirkan mata pelajaran lebih lanjut dan hal-hal yang konkret. Siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Cilongok mempunyai kemampuan dan daya pikir masing-masing yang berbeda. Guru kelas IV merasakan beberapa permasalahan belajar yang dialami oleh masing-masing siswa, baik dari mata pelajaran yang dirasa sulit untuk diterima atau dipahami siswa, ataupun daya pikir siswa yang berbeda.

Pelaksanaan kurikulum 2013 juga masih ditemukan permasalahan yaitu guru masih menerapkan pembelajaran yang konvensional, dimana terlalu banyak menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Dalam hal ini, guru juga kurang memanfaatkan perkembangan teknologi yang sedang berkembang dengan pesat, terlebih penggunaan teknologi yang digunakan secara aktif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penyebabnya adalah kurang tersedianya media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi dari guru kepada siswa. Guru lebih banyak

menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab serta penugasan. Akibatnya, Siswa terlihat masih asik sendiri dan bermain dengan temannya ketika guru menjelaskan pelajaran. Belum ada hal yang bisa memusatkan perhatian siswa, sehingga siswa lebih senang ngobrol ketika pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran disekolah jika dilaksanakan secara monoton dan terus menerus tetapi tidak ada inovasi dan kreasi dari guru maka akan menimbulkan kebosanan pada siswa.

Berdasarkan observasi pendahuluan di MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang telah dilakukan pada tanggal 7 September 2022 peneliti menemukan kenyataan bahwa di madrasah sudah tersedia media pembelajaran, diantaranya seperti gambar yang berupa lukisan dinding di setiap sudut madrasah, proyektor, dan lain sebagainya. Kondisi siswa di kelas IV juga tergolong pada siswa yang sebagian besar aktif dan juga fokus ketika pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, tidak bisa diabaikan bahwa setiap siswa itu mempunyai fokus dan juga kemampuan yang berbeda. Siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Cilongok masih ada siswa yang mengalami keterlambatan membaca, jadi guru harus membagi perhatian yang lebih untuk siswa tersebut. Ada juga yang unik di kelas IV yakni siswa yang cengeng atau dikatakan mudah nangis. Inilah permasalahan yang di hadapi oleh guru setiap pembelajaran berlangsung dan guru harus eksta dalam memperhatikan semua siswa yang ada di kelas. Melihat keragaman siswa, guru harus bisa menentukan model ataupun strategi, dan juga media yang cocok diterapkan di kelas agar semua siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan.

MI Ma'arif NU 1 Cilongok termasuk satu dari dua MI yang ada di Cilongok yang mendapatkan predikat madrasah adiwiyata, yaitu madrasah yang ramah lingkungan dan menyatu dengan alam. Dengan demikian, salah satu guru muncul sebuah ide kreatif agar madrasah adiwiyata lebih kental lagi. Berbagai lukisan menghiasi dinding madrasah. Gerbang MI Ma'arif NU 1 Cilongok juga terlihat sangat unik dan berbeda dari sekolah yang lainnya. Terlihat gerbang yang indah dari perpaduan masjid kudus dan rumah joglo adat Jawa Tengah yang diadopsi untuk membangun gerbang madrasah. Hal

tersebut menjadi daya tarik madrasah sudah terlihat dari gerbangnya, apalagi jika melihat kedalam madrasah yang dipenuhi lukisan dinding dengan gambar-gambar bentang alam untuk memperkuat predikat adiwiyata.

Ada salah satu tema lukisan yang lebih menonjol jika dibandingkan dengan lukisan-lukisan lain yang ada di dinding madrasah, yakni lukisan yang bertemakan simbol budaya dan agama yang ada di Indonesia. Tema lukisan tersebut menjadi salah satu tujuan madrasah yang menumbuhkan sadar pluralitas pada peserta didik. Berdasarkan pembelajaran yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang menggunakan pembelajaran tematik, yaitu pendekatan pembelajaran yang mana tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia peneliti menemukan keterkaitan antara tujuan madrasah dengan salah satu tema yang dipelajari di kelas IV. Tema ke-7 yang dipelajari pada jenjang kelas IV terdapat didalamnya materi Indahnya Keragaman di Negeriku. Oleh karena itu, tema "Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok" penting untuk diteliti dengan tujuan melihat bagaimana penerapan media gambar dalam optimalisasi pembelajaran pada tema ke-7 di kelas IV. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran merupakan perantara penyampaian pembelajaran yang dapat dilihat keberhasilannya.

B. Definisi Konseptual

Judul penelitian ini adalah "Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok". Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul tersebut, peneliti akan memberikan penjabaran yang terdapat pada judul tersebut.

1. Penerapan Media Gambar

Penerapan media gambar pada umumnya harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta langkah-langkah pelaksanaannya. Penerapan media gambar memiliki tujuan agar siswa dapat lebih paham dan

akan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajarannya dengan menerapkan bahan ajar seperti media gambar.⁴

Penerapan media gambar berarti menampilkan materi pelajaran secara visual melalui pembuatan transparansi yang dibuat oleh guru atau dengan cara mengambil gambar-gambar dari sumber buku atau majalah sesuai dengan materi yang hendak dibahas.⁵ Dengan penerapan media gambar diharapkan penyampaian materi akan lebih jelas dan siswa mudah mencerna karena belajar dengan menggunakan indera penglihatan. Selain itu pembelajaran akan meningkatkan daya tarik peserta didik.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berarti menerapkan media gambar dalam penyampaian materi pelajaran yang sesuai dengan topik pembahasan. Sumber gambar yang digunakan dapat berupa gambar di buku, majalah, lukisan dinding, ataupun yang lainnya. Penerapan media gambar dirancang sesuai dengan tahapan rencana pembelajaran yang terarah sehingga diharapkan akan dapat menarik daya nalar siswa menjadi lebih memahami materi pelajaran secara mendalam.

2. Optimalisasi Pembelajaran

Optimalisasi sendiri memiliki kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, cara, pengoptimalan proses, usaha mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan lain sebagainya). Jadi, optimalisasi merupakan suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membentuk sesuatu sehingga menjadi lebih baik. Dalam optimalisasi suatu tindakan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan, diperlukan implementasi yang terstruktur dan baik agar tercapai tujuan yang diharapkan. Ada beberapa faktor yang menjadi syarat berhasilnya proses implementasi, yaitu:

⁴ Riza Faishol, *Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu Kelas VII di SMP Ma'arif Genteng Banyuwangi*, Jurnal Incare Vol. 2, No. 5, 2022, hlm. 548.

⁵ Siti Aisa, Muhammada, *Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Roudlotul Mustarsyidin Keputran Bakalan Purwosari Pasuruan*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 150.

- a. Komunikasi, terkait dengan proses penyampaian berita/ informasi. Komunikasi yang dilakukan harus tersampaikan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan dengan baik bagi para pelaksana.
- b. *Resources* (sumber daya), yakni meliputi empat komponen dalam bidang pendidikan yaitu kualitas mutu dan jumlah staf lembaga, informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, serta fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan.
- c. Disposisi, yakni sikap dan komitmen pelaksanaan program, terkhusus dari pihak pelaku implementer program sempurna, fungsional, atau lebih efektif.⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pembelajaran merupakan sebuah proses terencana, melaksanakan program pembelajaran yang telah dirancang agar tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan secara optimal.

3. MI Ma'arif NU 1 Cilongok

MI Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Cilongok, Kec. Cilongok, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MI Ma'arif NU 1 Cilongok berada dibawah naungan Kementerian Agama. Berdasarkan proses sertifikasi yang telah dilakukan, MI Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan sekolah swasta yang memiliki akreditasi A.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan Media yang digunakan dalam optimalisasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok adalah media gambar apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran tema ke-7 materi Indahya Keragaman di Negeriku di kelas IV dan juga bagaimana seorang guru menerapkan media yang digunakan sehingga menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajarnya.

⁶Anisa Lestari, *Optimalisasi Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa MI Nurul Huda Desa Pungguk Ketupak Merigi Kelindang Bengkulu Tengah*, skripsi, 2020, hlm. 25.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana penerapan media gambar dalam optimalisasi pembelajaran tema ke-7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku bagi siswa kelas IV MI Ma’arif NU 1 Cilongok?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media gambar dalam optimalisasi pembelajaran tema ke-7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku bagi siswa kelas IV MI Ma’arif NU 1 Cilongok.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ilmu pendidikan dan keguruan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mahasiswa yang sedang menekuni bidang guru pendidikan dalam ranah Madrasah Ibtidaiyyah. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan tema yang sama. Media gambar menjadi media visual yang umum dilakukan oleh guru dalam inovasi pengajarannya, namun dalam penelitian ini penulis temukan implementasi media gambar yang pada umumnya diterapkan oleh guru. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru MI dalam melakukan pengajaran yang menarik melalui media gambar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Implementasi media gambar di MI Ma’arif NU 1 Cilongok menjadi inovasi pengajaran yang dapat dikatakan baru yang bermanfaat bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik kepada siswa. Media gambar tersebut dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi terkait kepada siswa. Minat belajar siswa

dengan adanya media gambar diharapkan meningkat sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk melihat hasil kemampuan berfikir siswa melalui media pembelajaran. Media gambar juga bermanfaat pada penguatan daya ingat siswa. Melalui media visual, maka daya ingat siswa terhadap yang dilihatnya akan lebih lama sehingga siswa akan memiliki kenangan tersendiri pada MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang salah satu media gambar dalam pembelajarannya berupa lukisan dinding.

c) Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang dalam hal ini dalam bidang pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk mengembangkan media sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di MI, serta menambah pengetahuan media pembelajaran sebagai wujud penelitian yang positif untuk kedepannya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, peneliti menyusun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan dan halaman kata pengantar, daftar isi yang menerangkan aspek bahasan dari isi skripsi secara komprehensif, serta daftar tabel, Sedangkan bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang disusun oleh peneliti.

Bab ke-II berupa landasan teori yakni kerangka konseptual yang berisi pengertian penjelasan terkait dengan media pembelajaran, media gambar,

pembelajaran tematik integratif, penerapan media dalam pembelajaran tematik integratif, serta penerapan media gambar dalam optimalisasi pembelajaran.

Bab ke-III berupa metode penelitian yang berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab ke-IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang didalamnya disajikan deskripsi dan analisis penerapan media gambar dalam optimalisasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

Bab ke-V berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Adapun bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media menjadi sebuah komponen penting yang diperlukan dalam pelaksanaan penyampaian pelajaran dari guru kepada siswa. Media dapat menjadi sebuah alat untuk berkomunikasi antara guru, siswa, dan juga sumber belajar. Oleh sebab itu, media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan guru pada kegiatan pembelajaran dan juga dalam proses menyampaikan pesan kepada siswa untuk memudahkan siswa dalam memahami materi ataupun pesan yang diberikan oleh guru.⁷

Apapun yang diperlukan dalam proses komunikasi dapat dikatakan sebagai media. Media menjadi perantara yang penting dalam penyampaian pesan atau informasi. Media yang digunakan pada proses belajar mengajar disebut sebagai media pembelajaran.⁸

Istilah media pembelajaran sendiri terdiri dari dua kata, yaitu media dan juga pembelajaran. Media berasal dari Bahasa Latin dan Bahasa Inggris. Dalam Bahasa Latin, media berarti *medius* yang bermakna perantara, sedangkan dalam Bahasa Inggris media adalah bentuk banyak/ jamak dari *medium* yang memiliki makna sebagai perantara atau saluran.⁹ Pengertian media berarti merujuk kepada segala sesuatu yang memiliki fungsi sebagai pembawa dan penyampai informasi antara sumber dan penerima pesan. Tujuan media menjadi fasilitas dalam proses keberlangsungan komunikasi.¹⁰

⁷ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran SD*, (Jawa Barat: Tim CV Jejak, 2021), hlm. 21-22.

⁸ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.6.

⁹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 1.

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 6.

Media pembelajaran juga dapat berupa penyampaian pesan melalui berbagai saluran yang dapat menggugah pikiran, perasaan siswa dan juga harapan dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.¹¹

Di bawah ini adalah pengertian media pembelajaran dari National Education Association (NEA) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat yang dipegang, didengar, dilihat, dan dibaca, serta alat-alat tersebut digunakan dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi kegiatan pembelajaran. efektifitas program pendidikan.¹²

Media pembelajaran juga mencakup semua segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran software dan hardware yang dapat digunakan dalam penyampaian materi untuk siswa baik secara individu maupun berkelompok sehingga dapat merangsang pikiran dan emosi siswa hingga akhirnya pembelajaran menjadi efektif.¹³

Geralch dan Ely berpendapat lebih luas lagi bahwa media tidak hanya berupa alat atau bahan, tetapi berbagai hal yang memungkinkan siswa menerima informasi. Geralch menjelaskan bahwa media dapat berupa orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Jadi, media bukan sekedar alat komunikasi seperti buku cetak, slide, radio dan sebagainya. Namun, media melibatkan orang tergantung pada keadaan sebagai sumber pembelajaran atau studi wisata, diskusi, seminar, dll. untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, meningkatkan keterampilan atau mengubah sikap.¹⁴

Media pembelajaran merupakan perangkat atau komponen penyalur pesan dari sumber informasi. Dalam dunia pendidikan, media

¹¹ Mustofa Abi Hamid, Dkk., *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 4

¹² Mustofa Abi Hamid., Dkk, *Media Pembelajaran....*, hlm. 4.

¹³ Nizwardi Jalinur dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 4.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia, 2020), hlm.163.

pembelajaran dapat dikategorikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, maupun elektronik yang diperlukan guna menangkap, memproses, kemudian menyusun kembali pesan visual maupun verbal. Media tergolong sebagai komponen-komponen sumber belajar atau wahana fisik yang termasuk didalamnya bahan ajar di lingkungan siswa yang dapat memotivasi belajar.¹⁵

Dari adanya pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan/ informasi dari guru kepada siswa. Pesan yang disampaikan guru berupa materi pelajaran sesuai dengan kurikulum pendidikan yang diterapkan. Media pembelajaran di orientasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan agar dapat berjalan secara efektif dan maksimal.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis yang berbeda. Lingkungan belajar diciptakan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Dimulai dengan apa yang disebut teknologi lama yang digunakan untuk mendukung pembelajaran, yaitu percetakan. Kemudian muncullah teknologi audiovisual dan akhirnya muncullah teknologi mikroprosesor dengan bantuan komputer.¹⁶

Beberapa macam jenis media pembelajaran sebagai berikut:

1) Media Visual

Media Pembelajaran Visual merupakan media yang terbatas pada menampilkan visual, yakni berupa gambar yang diciptakan oleh proses fotografi.

2) Media Audio

Media ini merupakan media yang hanya bisa diterima berdasarkan indra pendengaran. Berita atau informasi

¹⁵ Dwi Prastiwi, *Implementasi Media Pembelajaran pada Siswa Kelas II A di MI Diponegoro 1 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*, Skripsi, 2022, hlm. 10.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 31.

ditransmisikan dalam bentuk simbol audio berupa kata-kata, musik atau efek suara.

3) Media Audio-Visual

Media ini merupakan media yang dapat menyampaikan pesan yang dapat diterima adalah indera pendengaran dan indera penglihatan. Namun, indera pendengaran dan penglihatan memang menerima gambar yang dihasilkan statis atau memiliki sedikit elemen pergerakan.

4) Media Objek

Objek media adalah perangkat tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk representasi, tetapi melalui sifat fisik seperti bentuk, ukuran, fungsi, dll.¹⁷

Heinich beserta dengan kawan-kawannya mengklasifikasikan media pembelajaran yang terdiri dari:

1) Media Cetak

Media cetak merupakan media yang sudah lama digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Media cetak dianggap paling sederhana dan fleksibel dalam penggunaannya. Media cetak dapat digunakan dimana saja, kapan saja, dan tidak memerlukan peralatan yang khusus lainnya.

2) Media Grafis dan Pameran

Media grafis dan pameran dapat berupa benda asli ataupun replika dan juga model. Melihat itu, media ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang menarik untuk penggunaannya.

3) Media Audio

Media audio berarti media yang cara penyampaian dan juga penangkapan pesannya melalui indera pendengar untuk proses transfer informasi dan pengetahuan lisan.

¹⁷ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2011), hlm. 15-20.

4) Gambar Bergerak

Gambar bergerak atau disebut juga motion picture merupakan media yang mampu menampilkan gambar yang bergerak dan disertai dengan suara.

5) Multimedia

Multimedia merupakan salah satu hasil produk dari kemajuan teknologi digital. Penggunaan media ini dapat menanamkan pengalaman belajar karena multimedia mampu menyajikan pesan pengetahuan berbentuk gabungan dan kombinasi antar beberapa format penampilan. Penggunaan media pembelajaran berupa program multimedia juga fleksibel, menyesuaikan kebutuhan kemampuan belajar individu.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis yaitu media visual, audio, audiovisual, media objek, media cetak, media grafis, media gambar bergerak, multimedia dll. Sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan kebutuhan siswa, semua jenis lingkungan belajar dapat digunakan.

c. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Tujuan pembuatan media pembelajaran adalah untuk menyediakan bahan ajar yang memenuhi persyaratan kurikulum dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik. Bahan ajar yang dimaksud yaitu bahan ajar yang menyesuaikan karakteristik siswa dan keadaan sosial siswa. Selain itu juga dapat membantu siswa mendapatkan alternatif bahan ajar selain buku-buku modul teks yang terkadang susah ditemukan.¹⁹

¹⁸ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 18-20.

¹⁹ Lifkhoru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: Presentasi Pustaka, 2011), hlm. 208.

Media pelajaran yang ditentukan oleh guru merupakan alat ataupun sebuah cara sebagai fasilitas untuk memudahkan proses belajar siswa dan juga menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk siswa. Media yang dipilih juga disesuaikan dengan tema atau topik mata pelajaran yang akan disampaikan. Dengan itu siswa akan lebih mudah belajar dan juga tertarik untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Secara garis besar, manfaat dari media pembelajaran adalah agar interaksi antara guru dengan peserta didik tercipta pembelajaran lebih efektif dan efisien, sedangkan secara lebih rinci manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁰

1) Menyeragamkan materi pelajaran

Melalui media pembelajaran, guru dapat menghindari atau mengantisipasi adanya perbedaan pemahaman yang didapat siswa sehingga dapat mengurangi adanya kesenjangan pengetahuan siswa.

2) Mengemas pembelajaran yang menarik

Media dapat berisi informasi berupa suara, gambar, gerakan dan juga warna, baik yang secara alami ataupun media manipulasi sehingga guru dapat menciptakan kondisi kelas yang lebih hidup, dan tidak membosankan. Guru akan cenderung mendapatkan respon atau tanggapan yang aktif dari siswa ketika menerapkan media pembelajaran.

3) Waktu dan tenaga menjadi lebih efisien

Dalam hal ini, guru lebih menghemat waktu untuk menjelaskan secara panjang lebar materi pelajaran, bahkan secara berulang-ulang. Tujuan kegiatan belajar mengajar lebih cepat tercapai dengan waktu dan tenaga yang dikeluarkan seminimal mungkin.

²⁰ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 17.

4) Meningkatkan kualitas hasil belajar

Siswa akan lebih mudah memahami hal-hal yang nyata terlihat oleh mereka sendiri secara langsung dari pada hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya gambaran.

Jadi, tujuan diterapkannya media pembelajaran adalah untuk menyediakan perangkat alternatif belajar siswa agar mereka tidak merasa bosan dan lebih tertarik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru dalam hal ini berharap agar semua siswa dengan kondisi yang berbeda kemampuannya dapat dengan mudah menangkap pesan yang disampaikan. Selain itu, media pembelajaran ini bermanfaat bagi guru dalam mengemas cara penyampaian pelajaran menjadi efektif dan efisien serta mengoptimalkan pembelajaran siswa.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Diantara berbagai media pembelajaran, media gambar menjadi media yang paling sering atau umum dipakai oleh guru. Sebagian besar siswa lebih menyukai gambar dibandingkan tulisan, terlebih jika gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan tema pelajaran yang sesuai sehingga siswa akan lebih semangat mengikuti pelajaran. Media dapat memancing imajinasi siswa agar dapat berfikir lebih kreatif.

Media gambar di definisikan sebagai segala hal yang ditampilkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai hasil karya atau curahan ide yang bermacam seperti lukisan, slide, stripe, potret, opaque, dan proyektor.²¹ Media gambar dapat dipakai dan dimana saja. Gambar yang pakai dapat berupa tiruan benda-benda maupun pemandangan dalam bentuk, rupa, maupun ukuran tertentu.

Sadiman, dkk mendeskripsikan media gambar sebagai bahasa yang umum yang dapat di mengerti siapa saja dan di nikmati dimana saja. Media gambar merupakan sebuah gambar yang memiliki kaitan dengan

²¹ Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 95.

materi pelajaran yang mana berfungsi sebagai penyampai pesan dari pendidik kepada peserta didik. Media ini, dapat membantu siswa mengungkapkan berita/ informasi yang termuat di dalam masalah sehingga hubungan setiap komponen dalam masalah tersebut dapat dilihat secara jelas.²²

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat penyampai materi pelajaran yang berupa gambar. Media gambar menyajikan gambar yang sesuai dengan tema materi pelajaran yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa. Media gambar dapat berupa gambar print maupun gambar di layar monitor. Media gambar juga dapat berupa gambar diam maupun gambar yang bergerak seperti video.

b. Fungsi Media Gambar

Levie dan Lentz yang dikutip oleh Asyhar memaparkan beberapa fungsi media gambar, yaitu:

1) Fungsi atensi

Fungsi atensi berarti media gambar ini berfungsi untuk menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga berkonsentrasi terhadap pelajaran yang disampaikan. Salah satu penyebab siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran dikarenakan mereka tidak suka dengan pelajaran tersebut ataupun dianggap susah, dan juga guru kurang memberikan inovasi agar mereka bisa menyukai pelajaran. Fungsi atensi ini menyajikan gambar sebagai penyampai materi yang disertai dengan teks penjelasan materi pelajaran.

2) Fungsi afektif

Fungsi afektif media gambar dapat diukur pada saat siswa mengikuti pelajaran, yakni dilihat dari bagaimana siswa menikmati

²² Sadiman, A.S, dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatnya*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 29.

materi pelajaran yang disajikan dengan gambar. Gambar dalam hal ini dapat memotivasi dan menggugah sikap siswa.

3) Fungsi kognitif

Fungsi kognitif media gambar ini terlihat dari setelah adanya penelitian atau pengamatan yang menunjukkan hasil bahwa media gambar dapat memperlancar tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran.

4) Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran dalam hal ini memiliki fungsi sebagai perangkat yang dapat mengakomodasi siswa yang terlambat belajar atau lemah daya pikirnya dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam bentuk teks.²³

Media gambar memiliki fungsi untuk menunjang pembelajaran yang optimal, seperti ada fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Semua fungsi media gambar tersebut dapat dicapai jika pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana dan kerja sama yang baik antara pendidik dan peserta didik.

c. Gambar sebagai Media Pembelajaran

Gambar adalah media visual yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran. Selain mudah dalam penggunaannya, media gambar juga termasuk kedalam media yang menarik dan dapat dipahami oleh peserta didik lebih cepat. Terlebih dalam hal ini diterapkan untuk anak usia SD/MI yang masih susah berpikir abstrak. Sebagaimana dalam teori Piaget yang menjelaskan tentang perkembangan kognitif, pada tahap operasional formal yang timbul pada usia 7-15 tahun, individu mulai memikirkan pengalaman-pengalaman yang bersifat konkret, dan memikirkannya secara lebih logis, idealis, dan juga abstrak. Teori tersebut menunjukkan bahwa

²³ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 85.

anak usia MI berpikirnya dalam tahapan berpikir dengan mengaitkan pada hal-hal yang bersifat konkrit.²⁴

Dalam proses pembelajaran, dijelaskan oleh Azhar Arsyad bahwa manfaat praktis pengembangan media gambar sebagai berikut:

- 1) Penyajian pesan melalui media gambar lebih jelas sehingga proses belajar akan lancar dan hasil belajar meningkat.
- 2) Dengan media gambar perhatian anak akan meningkat dan lebih terarah sehingga akan merangsang motivasi belajar siswa.
- 3) Media gambar dapat menjadi solusi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, maksudnya yaitu:
 - a) Dapat menggantikan objek atau benda yang besar untuk ditampilkan secara langsung di dalam kelas menggunakan gambar.
 - b) Media gambar dapat menampilkan gambar yang terlalu kecil sehingga mudah dilihat.
 - c) Media gambar atau foto dapat menampilkan kejadian bersejarah di masa lampau.
 - d) Gambar dapat menampilkan objek atau proses yang terlalu rumit secara konkret.
 - e) Percobaan atau kejadian yang sekiranya membahayakan dapat disimulasikan dengan gambar.
 - f) Peristiwa alam yang memerlukan waktu lama dapat divisualisasikan melalui gambar.
 - g) Media gambar dapat menyamakan pengalaman dan menyatukan persepsi siswa.

Dari beberapa manfaat diatas, media gambar dapat dikatakan sangat membantu siswa dalam pembelajaran tematik muatan IPS dan PKN. Pelajaran dalam hal ini yakni terkait dengan tema 7 materi keanekaragaman di negeriku tentu memakan waktu yang lama jika kita

²⁴ Almira Amir, *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika*, Jurnal Eksakta Vol. 2. No. 1, 2016, hlm. 36-37.

harus berkeliling Indonesia untuk menyaksikan beragam suku, budaya, agama, maupun adat yang ada di Indonesia. Siswa tentunya akan mengalami kesulitan jika diharuskan menghafal suku ataupun adat-adat Indonesia. Yang diperlukan siswa dalam kehidupan sehari-hari bukanlah hanya terbatas pada hafal, namun dapat memahami perbedaan yang ada. Selain itu, nilai penting yang harus ditangkap siswa adalah terkait sikap yang harus ditunjukkan dalam menghargai perbedaan yang ada. Media gambar dalam hal ini akan memberi pemahaman siswa bahwa Indonesia adalah negara yang luas dan sangat beragam. melalui pemahaman akan keberagaman, siswa dapat diberi pemahaman terkait sikap yang akan ditunjukkan terhadap sesama warga Indonesia.

d. Karakteristik dan Langkah-Langkah Implementasi Media Gambar

Sebelum menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut:²⁵

1) Objektivitas

Unsur objektivitas dalam memilih media pembelajaran harus dihindari. Dalam memilih media pembelajaran guru tidak boleh mengedepankan atas dasar kesenangan pribadi, akan tetapi media pembelajaran harus menunjukkan keaktifan dan efisiensi atau kebermanfaatan yang tinggi bagi peserta didik.

2) Program Pengajaran

Program pengajaran sepenuhnya akan disampaikan kepada peserta didik. Maka, harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik dari segi isi dan juga strukturnya.

²⁵ Siti Ropingatun, *Penggunaan Media Gambar pada Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Raudlatul Athfal Hidayatus Sibyan Pematang Tahalo Jabung Lampung Timur*, 2017, Tesis, hlm. 41-42.

3) Kualitas Teknis

Kualitas teknis merupakan kualitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Kualitas guru akan berpengaruh terhadap daya nalar siswa. Tingkat pemahaman siswa juga tergantung kepada bagaimana cara guru dalam penyampaian.

4) Situasi dan Kondisi

Situasi dan kondisi disini meliputi keaktifan dan efisiensi penggunaan media. Keefektifan berkaitan dengan hasil belajar yang dicapai, sedangkan efisiensi berkaitan dengan proses pencapaian hasil belajar.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan media gambar yaitu sebagai berikut:²⁶

- 1) Guru menggunakan gambar sesuai pertumbuhan dan perkembangan siswa
- 2) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa
- 3) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar
- 4) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sembari mengajukan pertanyaan kepada siswa secara bergantian
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa

Jadi, guru ketika hendak menerapkan media gambar harus memperhatikan beberapa unsur seperti unsur objektivitas, program pengajaran, kualitas teknis, dan juga situasi dan kondisi agar penerapan media gambar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

e. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Gambar

- 1) Penggunaan gambar untuk tujuan yang lebih spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok bahasan. Tujuan khusus akan mengarahkan minat siswa terhadap pokok-pokok bahasan.

²⁶ Siti Ropingatun, *Penggunaan Media Gambar pada Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Raudlatul Athfal Hidayatus Sibyan Pematang Tahalo Jabung Lampung Timur.....*, hlm. 41-42.

- 2) Memadukan gambar-gambar pada pelajaran, karena keefektifan pemakaian gambar-gambar dalam proses pembelajaran memerlukan keterpaduan.
- 3) Penggunaan gambar yang sedikit tetapi efektif. Banyaknya ilustrasi gambar secara berlebihan, akan menyebabkan siswa merasa dirongrong gambar yang mengikat mereka, akan tetapi tidak memberikan kesan atau inpresi visual yang jelas. Oleh karena itu, yang terpenting disini adalah memusatkan perhatian siswa pada gagasan utama.
- 4) Kami mengurangi penambahan kata pada gambar karena gambar sangat penting untuk mengembangkan kata atau cerita atau menyajikan ide baru. Dengan bantuan gambar, siswa didorong untuk mengembangkan pengetahuan bahasa secara lisan dan tulisan, grafis, dll. Literasi visual dalam hal ini sangat diperlukan bagi siswa untuk membaca gambar-gambar tersebut.
- 5) Kemajuan pelajaran dievaluasi dengan bantuan gambar, baik secara umum maupun khusus. Guru dapat menggunakan gambar datar, slide atau transparansi untuk menilai pembelajaran siswa. Penggunaan instrumen tes yang berbeda sangat baik bagi guru yang berusaha mendapatkan hasil tes yang komprehensif dan komprehensif.²⁷

3. Pembelajaran Tematik Integratif

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Dalam KBBI, tematik artinya berkenaan dengan tema, dan tema secara tersendiri berarti dasar pikiran, pokok sebuah cerita yang dijadikan percakapan, digunakan sebagai dasar membuat karangan, mengubah sajak, dan lain sebagainya.²⁸ Jadi, pada intinya pembelajaran tematik menekankan pada pengajaran yang memadukan tema.

²⁷ Wiwin Mulyani, *Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama di SD Negeri 290 Simpang Limbur Merangin Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin*, Skripsi, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, hlm. 11-12.

²⁸ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 121.

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan dengan mengintegrasikan kompetensi berbagai mata pelajaran dengan berbagai tema. Dalam hal ini tema yang diambil berkaitan dengan alam dan juga kehidupan manusia.²⁹

Pembelajaran tematik merupakan model pendekatan pembelajaran terpadu (*integrated instruction*). Pembelajaran tematik termasuk ke dalam pembelajaran terpadu yang mana pembelajarannya menggunakan tema yang dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran dengan tujuan memberikan pembelajaran yang berkesan untuk siswa. Sistem pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar individu maupun kelompok dalam mendalami dan menemukan konsep dan beberapa prinsip keilmuan secara bermakna, otentik, dan holistik.³⁰

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif ialah pembelajaran yang mengemas mata pelajaran dengan berbagai tema. Dalam hal ini semua mata pelajaran dikaitkan dengan tema yang berkenaan dengan tema-tema kehidupan langsung manusia agar siswa merasa lebih terkesan dengan pelajaran yang didapat. Siswa diajak untuk berfikir aktif dan menemukan konsep-konsep pelajarann secara mandiri dengan pengalaman nyata yang didapat.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik Integratif

Beberapa tujuan dari pembelajaran tematik ialah:³¹

- 1) Menarik perhatian siswa pada satu tema sebuah topik tertentu.
- 2) Menelusuri pengetahuan dan meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran dengan tema.

²⁹ Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm.81.

³⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.80.

³¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm.145-146.

- 3) Mata pelajaran yang disajikan memiliki pemahaman yang mendalam dan berkesan.
- 4) Mengaitkan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih baik.
- 5) Dapat memancing semangat belajar siswa karena mengamalkan komunikasi keseharian, seperti bercerita, menulis, bertanya, dan mempelajari hal lain.
- 6) Konteks tema dan sub tema yang disajikan jelas sehingga siswa akan merasakan makna dan manfaat belajar yang berkesan.
- 7) Menghemat waktu bagi guru karena muatan pelajaran disiapkan secara terpadu dan dapat disampaikan dalam pertemuan yang minimal.
- 8) Dapat meningkatkan nilai moral dan budi pekerti siswa.

Dari beberapa poin di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif memiliki tujuan memberikan pembelajaran dengan pengalaman langsung kepada siswa sehingga pembelajaran terasa bermakna dan berkesan. Pembelajaran tematik ditujukan untuk memfasilitasi siswa berfikir aktif.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Beberapa karakteristik pembelajaran sebagai berikut:³²

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran yang berpusat pada siswa dikatakan sebagai *student centered*, dimana dalam hal ini siswa dan guru memiliki peran masing-masing. Tidak hanya guru memberi dan siswa menerima, akan tetapi guru hanya sebagai fasilitator yang membantu memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar dan siswa berperan sebagai subjek belajar.

³² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm.146-147.

2) Menyajikan pengalaman langsung pada siswa

Pembelajaran tematik ini memberikan pelajaran yang berkenaan dengan pengalaman nyata siswa yang terkait dengan kehidupan. Siswa diajak untuk mulai belajar dengan hal yang nyata (konkrit) sebagai bekal untuk memahami hal yang abstrak.

3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak rinci

Pemisahan/ pembagian muatan pada mata pelajaran tidak terlalu jelas karena pembelajaran difokuskan pada muatan tema-tema yang berkaitan dengan nilai kehidupan siswa.

4) Mengemas muatan mata pelajaran

Pembelajaran tematik integratif ini menggabungkan berbagai muatan mata pelajaran kedalam suatu tema tertentu. Tema pelajaran tersebut dipilih dan ditentukan sesuai dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan nilai kehidupan siswa sehingga diharapkan nantinya siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan siswa.

6) Memberikan pelajaran sesuai kebutuhan

Dalam hal ini, siswa diberi peluang dan kesempatan untuk menggali potensi yang dimiliki sesuai dengan minat bakat dan kebutuhannya.

7) Prinsip pembelajaran menyenangkan

Pembelajaran tematik integratif memiliki prinsip siswa senang dan tertarik mengikuti pelajaran. Guru akan menyelipkan berbagai permainan yang berkaitan dengan pelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan yang semangat untuk menanti pelajaran yang akan diterimanya lagi.

4. Penerapan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Integratif

Arif S. Sadiman dkk mengemukakan 3 langkah utama yang dapat diikuti dalam penggunaan media, diantaranya persiapan, kegiatan selama menggunakan media, dan kegiatan tindak lanjut.

a. Persiapan

Langkah-langkah persiapan sebelum menggunakan media dapat dilakukan langkah-langkah seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, memahami buku petunjuk/ panduan penggunaan media, serta menyiapkan peralatan yang hendak digunakan.

b. Penerapan media

Kegiatan ini adalah menerapkan media yang telah dirancang dan disiapkan untuk menyampaikan tema pelajaran. Dalam hal ini, pengondisian peserta didik perlu diperhatikan dan ketenangan perlu diciptakan agar siswa dapat konsentrasi penuh.

c. Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut ini bisa dikatakan kegiatan evaluasi, yakni untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan tes tertulis maupun lisan.³³

Namun sebelum menerapkan media pembelajaran, perlu memperhatikan beberapa prinsip-prinsip yang harus dipegang dalam penggunaan media. Menurut Wina Sanjaya yaitu:

- a. Media pembelajaran yang akan digunakan dipilih untuk memudahkan siswa dalam belajar memahami materi.
- b. Media yang akan diterapkan memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Media yang diterapkan cocok dan sesuai dengan tema materi pelajaran.

³³ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. hlm. 198-199.

- d. Dalam menentukan media disesuaikan dengan kebutuhan, minat, serta kondisi siswa.
- e. Efektifitas dan efisiensi media harus diperhatikan dalam menentukan media pembelajaran.
- f. Guru melihat kemampuan dirinya dalam penguasaan penerapan media.³⁴

Prinsip-prinsip penerapan media gambar harus dipegang sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan kurikulum. Selain itu, penerapan media gambar juga harus memperhatikan langkah-langkah yang runtut seperti persiapan, penerapan media, dan tindak lanjut.

5. Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran

Istilah pembelajaran dalam hal ini dapat dimaknai dari berbagai macam pandangan. Berdasarkan pada teori behavioristik, pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus kegiatan belajar.³⁵ Dalam proses kegiatan belajar mengajar, pengembangan materi dapat diperoleh dari berbagai cara, salah satunya adalah dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan media yang tersedia. Media yang digunakan untuk melancarkan proses penyampaian informasi dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Proses pembelajaran yang baik dapat dimaknai sebagai akibat dari adanya kreativitas guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa baik ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Inilah sebabnya guru harus memperhatikan kondisi siswa dalam proses pembelajaran.

³⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.74.

³⁵ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016)

Tolok ukur keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian tujuan instruksional khusus. Adapun yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran yaitu:³⁶

- a. Kemampuan daya serap peserta didik terhadap bahan pengajaran mencapai prestasi yang tinggi baik secara individu maupun kelompok.
- b. Peserta didik mampu menciptakan perilaku yang telah digariskan pada tujuan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

Maier menjelaskan bahwa pada hakikatnya, pembelajaran manusia memiliki 4 unsur, yaitu persiapan (Planning), penerapan (aplying), pelatihan (instruction), serta hasil (output pembelajaran). Dalam hal ini, pendidik seharusnya mampu mempersiapkan materi, metode, strategi, maupun media pembelajaran yang hendak disampaikan kepada peserta didik, sehingga proses transfer informasi/ materi pelajaran baik di kelas maupun di luar kelas lebih optimal.

Keputusan guru dalam memilih media pembelajaran sebagai sarana perantara penyampaian materi telah dipersiapkan sedemikian rupa, merujuk kepada kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta bagaimana kondisi peserta didik. Media gambar sebagai media pembelajaran diterapkan di kelas dengan kemampuan peserta didik yang berbeda. Peserta didik yang mengalami keterlambatan membaca, tentu akan mengalami kesulitan jika harus memahami teks bacaan. Melalui media gambar, diharapkan siswa yang mengalami keterlambatan pun dapat memahami pelajaran secara optimal dan setara dengan siswa yang pandai.

³⁶ Djamarah Syaiful Bahri and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105.

B. Penelitian Terkait

Pada penelitian ini, peneliti melakukan survey terhadap penelitian sebelumnya dengan topik yang sama untuk menambah informasi guna membantu penyusunannya. Berikut adalah penelitian sebelumnya yang digunakan penelitian tersebut sebagai pembandingan:

Pertama, skripsi mahasiswa UIN Saizu Dwi Prastiwi yang melakukan penelitian berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Bagi Siswa Kelas II MI Diponegoro 1 Kecamatan Purwokerto Timuri Kabupaten Banyumas”. Sumber yang digunakan dalam pengajaran adalah media cetak dalam modul tematik, terdapat tali rafia, meteran, aturan dan media lain yang disesuaikan dengan topik kerugian. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto yang lebih menekankan pada media cetak dinilai baik.³⁷

Kedua, tesis dari Siti Ropingatun yang meneliti “Penggunaan Media Gambar pada Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Raudlatul Athfal Hidayatus Sibyan Pematang Tahalo Jabung Lampung Timur”. Dalam penelitiannya ditemukan media gambar yang digunakan adalah berupa gambar poster, karikatur, kartun, dan juga media gambar gerak berupa gambar film dan VCD. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan mutu proses kegiatan belajar mengajar karena berhasil menumbuhkan motivasi dan respon yang baik dari siswa. Oleh karena itu, terciptalah proses pembelajaran yang efektif dan efisien.³⁸

Ketiga, jurnal dari Alidawati yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Berupa Rumah Adat Tentang Keragaman Budaya di Indonesia pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko”. Media gambar berupa rumah adat diterapkan pada kelas V yang berjumlah 28 siswa. Berdasar pada hasil belajar siswa

³⁷ Dwi Prastiwi, *Implementasi Media Pembelajaran pada Siswa Kelas II A di MI Diponegoro 1 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*, Skripsi, 2022.

³⁸ Siti Ropingatun, *Penggunaan Media Gambar pada Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Raudlatul Athfal Hidayatus Sibyan Pematang Tahalo Jabung Lampung Timur*, 2017, Tesis.

yang tidak memenuhi standar minimal, maka media gambar diterapkan agar hasil belajar siswa dapat meningkat pada materi keragaman suku budaya di Indonesia. Tes dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu prasiklus, siklus I, hingga siklus III. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.³⁹

Keempat, skripsi karya Wiwin Mulyani yang berjudul “Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama di SD Negeri 290 Simpang Limbur Merangin Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Media Gambar Pada Mata Pelajaran Agama di SD Negeri 290 Simpang Limbur Merangin Kec. Pamenang Barat Kab. Merangin. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan menggunakan 2 siklus, Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kelas II Sekolah Dasar Negeri 290 Simpang Limbur Merangin Kec. Pamenang Barat Kab. Merangin yang berjumlah 27 Siswa. Pada saat prasiklus atau sebelumnya dilakukan tindakan hasil belajar siswa sebesar 64% dengan kategori kurang berhasil, setelah dilakukan tindakan siklus 1 skor keberhasilan belajar siswa meningkat menjadi 72% dengan kategori mendekati berhasil, dan meningkat secara signifikan pada siklus II menjadi 80% dan bisa dikatakan berhasil. Hasil penelitian ini menyarankan agar guru menerapkan pada setiap proses belajar menggunakan media gambar dalam pembelajaran agama.⁴⁰

³⁹ Alidawati, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Berupa Rumah Adat tentang Keragaman Budaya di Indonesia pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko*, Journal of Social Science Education, Vol. 1, No. 1, 2019.

⁴⁰ Wiwin Mulyani, *Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama di SD Negeri 290 Simpang Limbur Merangin Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin*, Skripsi, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Berdasarkan referensi diatas, pada penelitian yang relevan tersebut terdapat kesamaan penelitian yaitu pada implementasi media gambar pada pembelajaran. Akan tetapi peneliti dalam hal ini hanya terbatas pada bahasan tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Cilongok, beberapa penelitian tersebut dapat menambah wawasan dalam proses penulisan skripsi ini. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian terdahulu sangat jelas terlihat baik pada setting tempat dan juga subjek penelitian yang sangat berbeda.

Bedasarkan penelitian yang relevan, belum ada sentuhan tentang penelitian yang peneliti bahas yaitu penggunaan media gambar dalam optimalisasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Cilongok. Oleh karena itu, dapat peneliti tegaskan bahwa skripsi ini berbeda dengan penelitian yang terkait dan belum pernah diteliti sebelumnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke jenis penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel, keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini, penulis secara langsung turun ke lapangan (lokasi penelitian) yaitu di MI Ma'arif NU 1 Cilongok untuk meneliti, menggambarkan, dan menuliskan secara keseluruhan kondisi sosial yang ada baik dari aspek tempat, pelaku, hingga aktivitas yang ada di lapangan.

Metode penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena sosial ataupun manusia yang dapat dituangkan dalam bentuk kata-kata, melaporkan atau menuliskan pandangan yang rinci berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan dari setting yang nyata dan alamiah.⁴¹ Jadi, penelitian kualitatif ini berusaha untuk menemukan dan menggambarkan keadaan madrasah dan juga kegiatan pembelajaran secara naratif sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan.

Teknik pendekatan penelitian kualitatif ini merupakan tipe deskriptif, dimana prosedurnya menghasilkan data berupa kata-kata dalam bentuk tulisan hasil dari wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan di Madrasah. Peneliti berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa belajar siswa pada tema 7 materi indahny keragaman di negeriku berdasarkan hasil akhir dari proses pembelajaran. Peneliti dalam hal ini adalah alat pengumpul data atau instrumen penelitian.

⁴¹ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1, 2021, hlm. 35.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, terdapat subjek dan objek penelitian sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian atau dikatakan apa yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian. Objek penelitian ini adalah Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian atau siapa saja yang menjadi sumber data terkait dengan penelitian ini, yaitu:

a. Kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok yaitu Ibu Nur Maulidah, S.Pd.I Dalam penelitian ini dijadikan sebagai subjek penelitian. Melalui Kepala Madrasah diharapkan peneliti mendapatkan sumber data penelitian yang terkait dengan gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Cilongok, letak geografis, visi dan misi, sarana prasarana, dan struktur organisasi sekolah.

b. Guru kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Bapak Awit Fauzan, S.Pd. dalam hal ini menjadi sumber informasi yang terkait dengan Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

c. Siswa kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Siswa kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok menjadi sumber informasi terkait dengan bagaimana keterampilan guru dalam menerapkan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian penerapan media gambar ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang beralamat di Jl. K.H Toyyib No. 10 RT 05 RW 05, Desa Cilongok.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah pada saat pembelajaran tema ke 7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku berlangsung. Namun sebelum itu peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu dan kemudian melakukan riset kisanan pada bulan Maret-April 2023.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data terkait, peneliti menggunakan beberapa metode, seperti:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap semua gejala yang nampak pada objek penelitian⁴². Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung ke MI Ma'arif NU 01 Cilongok. Peneliti dalam hal ini menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Teknik observasi ini peneliti lakukan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas IV B untuk mwndapatkan data yang lebih lengkap yang berkaitan dengan penerapan media gambar di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan tanya jawab secara lisan pada orang yang menjadi sumber data.⁴³ Wawancara dapat dilakukan dengan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ini peneliti telah siapkan instrumen penelitian yakni berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada guru kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok untuk mendapatkan informasi terkait dengan kondisi

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 308.

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 63.

siswa kelas IV dan bagaimana persiapan dalam penerapan media gambar pada pembelajaran tema ke-7.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas, yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁴⁴ Dalam hal ini, peneliti lakukan wawancara kepada pihak yang terkait seperti kepada kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok dan siswa kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Dalam wawancara tidak terstruktur ini peneliti wawancara kepada sumber penelitian tersebut yang terkait dengan tema penelitian dan fokus mengulas pokok bahasan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data dimana sumber datanya berupa majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.⁴⁵ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data pendukung dan pelengkap dalam penelitian terkait dengan pembelajaran tema ke-7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

Dokumentasi yang peneliti peroleh yakni berupa dokumen tentang kelengkapan profil madrasah, dokumen tentang kelengkapan media yang ada di MI tersebut, serta dokumentasi tentang media gambar dalam pembelajaran tema ke-7 yaitu foto dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan dimulai dengan menelaah semua data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yang diperoleh, yakni dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan hasil observasi lapangan, dan juga hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm. 194-197.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 149.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan saat awal sebelum memasuki lapangan penelitian, pada saat di lapangan, dan sesudah selesai penelitian lapangan. Akan tetapi dalam hal ini, proses analisis data lebih menitikberatkan pada saat proses penelitian di lapangan bersamaan dengan proses pendataan.⁴⁶

Dalam proses analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikembangkan Milles dan Huberman. Model tersebut dilakukan secara interaktif dan juga berlangsung secara terus menerus hingga datanya tuntas. Model analisis data Milles dan Huberman terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:⁴⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk memilah mana data yang relevan dengan tujuan akhir penelitian. Dari data yang penulis peroleh pada saat observasi yang mana diperlukan pemilihan data yang diperlukan. Mereduksi data dalam hal ini berarti meringkas, memilih hal yang menjadi pokok bahasan, fokus terhadap hal yang penting, dan juga mencari tema yang sesuai serta membuang yang tidak diperlukan. Dengan itu, mereduksi data akan memberikan manfaat pada gambaran bahasan yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, analisis data selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan berbentuk uraian secara singkat, dalam bentuk bagan, ataupun hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Hal penting yang harus diperhatikan dalam hal ini juga teks yang disajikan bersifat teks naratif.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm. 336.

⁴⁷Muhammad Mushfi. Aswabun Naim, *Tipologi Interaksi Sosial dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa*, Jurnal Edureligia Vol. 04, No. 01, 2020, hlm. 53.

3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi berarti menguji kesimpulan data dari berbagai keabsahan. Dalam hal ini, dapat dilakukan triangulasi data. Triangulasi juga dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara, dan akan berkembang dalam menjawab rumusan masalah setekah dilakukan penelitian di lapangan.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1.

A. Deskripsi dan Analisis Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan berbagai data yang diperoleh dari informan dan hasil observasi selama proses penelitian. Pada bab ini akan di kemukakan deskripsi dan analisis hasil penelitian. Deskripsi bertujuan untuk menyajikan penjelasan tentang penerapan media gambar dalam optimalisasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok, adapun deskripsi dan analisis hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Media Gambar di MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Guru memilih media gambar karena beberapa pertimbangan dan alasan yang ada dengan motivasi penerapan media gambar dalam pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok adalah untuk memanfaatkan fasilitas media gambar yang ada sehingga guru dapat melakukan perubahan ke arah yang lebih baik untuk proses belajar peserta didik.

MI Ma'arif NU 1 Cilongok memiliki nilai lebih/ unggul dalam upaya menerapkan media pembelajaran, khususnya media gambar. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya lukisan hampir di setiap kelas dan dinding luar kelas dilengkapi dengan gambar-gambar ilustrasi yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Melihat adanya potensi tersebut, guru menentukan media gambar sebagai upaya dalam mengoptimalisasi pembelajaran di kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Namun, guru sebelum menentukan media gambar sebagai media pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat yang diperlukan pada proses pembelajaran. Tahap persiapan ini perlu dilakukan dengan matang agar kegiatan belajar mengajar dapat

berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

Tahapan persiapan ini dilakukan guru untuk mempersiapkan segala yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan/ pedoman melaksanakan pembelajaran. Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru melihat indikator pencapaian siswa dan menguasai materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Persiapan lainnya juga guru menentukan media yang akan diterapkan. Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Pengembangan RPP yang telah dibuat oleh Bapak Awit Fauzan digunakan sebagai rancangan dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang hendak dicapai. Pengembangan RPP yang telah disusun juga sudah memenuhi standar penyusunan RPP sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun menurut E. Kosasih penyusunan RPP dengan langkah-langkah pengembangan RPP kurikulum 2013 yaitu memilih KD dan mengkaji silabus, menjabarkan KD ke dalam tujuan dan indikator pembelajaran, mengidentifikasi materi pelajaran, menentukan metode dan media pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, serta mengembangkan jenis penilaian.⁴⁸

2. Tujuan Penerapan Media Gambar di MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Media gambar dalam pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok secara umum bertujuan untuk meningkatkan daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran, menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, menjadikan siswa fokus pada media, merangsang siswa untuk berfikir dan menciptakan memori yang berkesan untuk siswa, serta membantu siswa yang mempunyai keterlambatan

⁴⁸ E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Yrama Widya, 2018), hlm. 151-156.

membaca dengan adanya gambar yang tidak banyak keterangan berbentuk tulisan.

Selain tujuan umum, dalam pembelajaran tema ke-7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku juga bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan segala kompetensinya, termasuk keaktifan berfikir, serta nilai-nilai yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru memilih media visual berupa gambar karena media tersebut dirasa efektif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mengajak siswa lebih tertarik. Selain itu, pemilihan media gambar berdasarkan melihat kondisi siswa dan ketersediaan sarana media pembelajaran di Madrasah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Awit Fauzan yang dilakukan pada tanggal 1 April 2023 sebagai berikut:⁴⁹

Sebelum menentukan media, saya mempelajari buku guru tema ke-7 pada materi Indahnya Keragaman di Negeriku kompetensi yang harus ditekankan yaitu memahami peta Indonesia dan keragaman. Akhirnya saya mau menggunakan gambar peta saja, sama memanfaatkan lukisan yang ada di dinding madrasah. Selain itu juga ada kegiatan pelajaran dengan metode permainan. Akhirnya dengan melihat KD dan tujuan pembelajaran, saya membuat kartu gambar keragaman suku bangsa Indonesia. Kebetulan juga membuatnya sederhana hanya dengan gambar print yang ditempel di papan. Namun karena siswa jarang disuguhkan media dan permainan di kelas, saya kira dengan media ini yang cocok dengan pembelajaran siswa akan tertarik, senang, dan akan mudah mengingat materi pelajaran.

Media visual yang dalam hal ini berupa gambar yang bersifat nyata/konkrit dipilih untuk menyampaikan materi tema ke-7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku pada muatan IPS dan PPKn. Media gambar dipilih karena menurut Bapak Awit Fauzan gambarlah yang paling cocok diterapkan pada materi tersebut. Dengan media gambar, siswa menjadi memiliki satu pusat perhatian dan melatih daya nalarnya dengan indra penglihatan untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Awit Fauzan, S. Pd pada tanggal 1 April 2023.

Pemilihan media gambar yang menjadi sarana penyampaian materi ini disesuaikan juga dengan kemampuan guru dan siswa. Penggunaan media tentunya adalah agar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sedangkan bagi siswa juga dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu berdasar pada penjelasan Azhar Arsyad bahwa media gambar dapat memberikan manfaat praktis sehingga siswa akan termotivasi dan semangat, hasil belajar pun akan meningkat.

3. Macam-macam penerapan media gambar dalam pembelajaran tema ke-7 materi indahya keragaman di negeriku di MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Seorang guru harus memahami betul karakter masing-masing siswa, gaya belajarnya, dan kemampuannya. Siswa dalam satu kelas tentu memiliki kemampuan daya nalar yang berbeda-beda. Ada siswa yang tanggap dan ada siswa yang lambat dalam mencerna penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Dengan itu, guru harus memahami mana siswa yang dapat belajar baik melalui metode ceramah, ada juga yang memerlukan bentuk visual dengan banyak gambar, bahkan harus dengan contoh yang nyata.

Setelah memahami kebutuhan belajar siswa, maka guru dapat menentukan media, model, dan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyamaratakan pemahaman semua siswa, sehingga pada pelaksanaan pembelajaran ini, guru menggunakan media gambar sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran. Media gambar yang digunakan yakni berupa peta Indonesia, kartu gambar keragaman, dan gambar simbol agama dan budaya Indonesia. Media gambar tersebut telah disesuaikan dengan indikator serta tujuan dari materi yang diajarkan. pembelajaran tematik integratif yakni pada tema ke-7 materi Indahya Keragaman Di Negeriku yang dipelajari di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Cilongok lebih menekankan pemahaman siswa tentang peta Indonesia, wilayah-wilayah di Indonesia, keragaman suku bangsa, adat, budaya, dan

juga agama yang ada di Indonesia. Adapun penerapan media gambar secara lebih rinci sebagai berikut:

a. Penerapan Media Gambar Peta Indonesia

Hasil observasi pertama peneliti lakukan pada hari Senin, tanggal 3 April 2023. Penelitian ini dilakukan dengan sistem pengamatan non partisipan secara langsung di ruang kelas IV B. materi yang disampaikan yakni tema 7, sub tema 1, pembelajaran 3, muatan terpadu IPS tentang pembagian pulau-pulau di Indonesia. Media yang digunakan pada proses pembelajaran tersebut adalah gambar peta dengan ukuran besar.⁵⁰

Dalam pembelajaran tematik di kelas IV, Bapak Awit Fauzan, S. Pd menggunakan media gambar peta Indonesia yang berukuran besar untuk menjelaskan pembagian wilayah di Indonesia, dikarenakan siswa belum mengetahui bentuk atau gambar peta berbagai suku yang ada di Indonesia sehingga guru menjelaskan dan menunjukkan gambar bagian-bagian wilayah di Indonesia tersebut dengan menggunakan media gambar peta Indonesia.⁵¹

Media gambar peta Indonesia digunakan untuk menjelaskan pulau-pulau di Indonesia. Peserta didik diharapkan akan memahami bentuk-bentuk peta kepulauan Indonesia dan mengetahui pembagian wilayah di Indonesia. Media tersebut juga disesuaikan dengan buku tematik guru dan siswa. Dalam buku tematik siswa kelas 4 tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) pada materi memahami pulau-pulau di Indonesia sudah terdapat di dalamnya gambar peta Indonesia namun berukuran kecil. Guru memilih menggunakan gambar peta Indonesia berukuran besar yang tersedia di sekolah.

⁵⁰ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 7, Sub Tema 1, Pembelajaran 3 yang dilakukan di kelas IV pada tanggal 3 April 2023.

⁵¹ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 7, Sub Tema 1, Pembelajaran 3 yang dilakukan di kelas IV pada tanggal 3 April 2023.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar peta Indonesia sebagai berikut:⁵²

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa, kemudian guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengawali pembelajaran, setelah itu guru mengecek kehadiran serta kerapian siswa untuk memastikan siswa siap belajar hari itu, kemudian guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran hari itu, dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini ini, guru menggunakan media gambar berupa peta Indonesia untuk menjelaskan materi pelajaran. Adapun deskripsi kegiatan inti pembelajaran ini yaitu:

- a) Gambar peta Indonesia ditempel di papan tulis. Guru meminta siswa membantu menempel, dan gambar berukuran besar ditempel di depan agar siswa mempunyai satu titik fokus perhatian kepada penjelasan guru.
- b) Guru mengenalkan satu per satu pulau-pulau di Indonesia serta menjelaskan batas-batas wilayah kepulauan Indonesia dengan menunjuk setiap gambar peta masing-masing pulau. Selain itu, guru juga mengaitkan dengan fenomena-fenomena besar yang pernah terjadi di daerah Indonesia.
- c) Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan cara guru menunjuk salah satu peta dan siswa menebak nama pulau dari gambar yang ditunjuk.

⁵² Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 7, Sub Tema 1, Pembelajaran 3 yang dilakukan di kelas IV pada tanggal 3 April 2023.

3) Kegiatan Penutup

Siswa bersama guru mengulas materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian guru mengajak siswa menyimpulkan pelajarannya hari itu, setelah itu guru mengajak siswa mengucapkan Hamdalah bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pelajaran, dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Setelah menggunakan media gambar tersebut, guru merasakan fungsi dan manfaat yang diperoleh. Guru menjelaskan bahwa media tersebut berfungsi memudahkan guru dalam menyampaikan materi tentang batas wilayah-wilayah di Indonesia dan mengenalkan gambar peta pulau-pulau di Indonesia. Disamping itu, media gambar ini juga bermanfaat bagi siswa yakni menarik minat dan perhatian siswa pada penjelasan guru, dan juga menciptakan pembelajaran aktif sehingga siswa tidak merasa bosan bahkan bermain sendiri pada saat pembelajaran berlangsung.⁵³

Proses pembelajaran menggunakan media gambar peta Indonesia dengan ukuran besar terlihat bahwa aktivitas guru dan siswa sangat baik. Hal tersebut terlihat dari kondisi siswa di kelas bahwa sedikit siswa yang tidak memperhatikan guru, sedikit siswa yang ngobrol dengan teman, bahkan jalan-jalan di kelas. Sebagian besar siswa di kelas IV B aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana yang diberikan guru, dan berpartisipasi dalam mengingat-ingat peristiwa yang telah terjadi di beberapa pulau di Indonesia.

b. Penerapan Media Kartu Gambar Keragaman

Dari hasil observasi kedua yang dilakukan pada Hari Selasa tanggal 4 April 2023. Penelitian ini dilakukan dengan sistem pengamatan non partisipan secara langsung di ruang kelas IV B. materi yang disampaikan yakni tema 7, sub tema 1, pembelajaran 3, muatan terpadu IPS tentang keragaman suku bangsa Indonesia. Dalam hal ini, guru menggunakan metode permainan dengan menggunakan media

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Awit Fauzan, S. Pd pada tanggal 3 April 2023.

gambar berupa kartu gambar keragaman beberapa dilayah di Indonesia. Adapun langkah-langkah pembelajaran ini sebagai berikut:⁵⁴

1) Kegiatan pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa, kemudian guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengawali pembelajaran kedua ini, setelah itu guru mengecek kesiapan siswa untuk melanjutkan pembelajaran, kemudian guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pelajaran pada muatan terpadu IPS tentang keragaman di negeriku ini, guru menerapkan metode belajar games dengan menggunakan media gambar berupa kartu keragaman. Adapun deskripsi pembelajaran ini yaitu:

- a) Semua siswa dibagikan satu per satu gambar yang sudah di print dan di tempeli perekat. Gambar tersebut berupa gambar peta pulau Jawa Tengah beserta gambar rumah adat, pakaian adat, dan tarian adat Jawa Tengah. Kemudian ada peta Bali beserta dengan gambar rumah adat Bali, pakaian adat, dan tarian adat. Kemudian ada gambar peta Aceh beserta gambar rumah adat, pakaian adat, dan tarian adat Bali. Ada juga gambar peta Papua beserta gambar rumah adat, pakaian adat, dan tarian adat Bali. Masing-masing gambar sudah dipotong dan tersedia sejumlah dengan siswa di kelas IV B.

⁵⁴ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 7, Sub Tema 1, Pembelajaran 3 yang dilakukan pada tanggal 4 April 2023.

- b) Guru menjelaskan bahwa nantinya siswa masing-masing maju ke depan untuk menempelkan gambar yang dipegang di papan yang sudah tertulis ada Jawa Tengah, Bali, Aceh, dan Papua.
- c) Melalui arahan guru, semua siswa yang sudah memegang gambar maju kedepan dan menempelkan gambar pada papan yang sudah disediakan oleh guru.
- d) Setelah semua selesai memasang gambar dipapan, guru mengulas kembali hasil dari kerja siswa.

3) Kegiatan Penutup

Siswa bersama guru mengulas materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian guru mengajak siswa menyimpulkan pelajarannya hari itu, setelah itu guru mengajak siswa mengucapkan Hamdalah bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pelajaran, dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari adanya media pembelajaran tersebut, siswa dapat mengenal dan memahami bahwa Indonesia memiliki berbagai keragaman suku dan adat. Siswa juga akan lebih mengingat nama dan juga gambar-gambar berbagai keragaman yang ada. Dengan banyaknya pulau beserta adat di Indonesia, tentu tidak mungkin siswa dapat menghafal semuanya. Akan tetapi dengan media ini, siswa akan merasakan manfaatnya mengingat beberapa kepulauan namun berkesan di ingatan mereka. Kegiatan belajar ini berhasil menciptakan suasana belajar di kelas yang asik, menyenangkan dan siswa antusias mengikuti perintah dari guru. Dalam hal ini, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator yang berarti siswalah yang aktif memecahkan masalah dan guru hanya memfasilitasi atau mengarahkan.

c. Penerapan Media Gambar Simbol Agama dan Budaya Indonesia

Observasi ketiga yakni dilakukan pada Hari Rabu tanggal 5 April 2023 di kelas IV B yang dimulai pada pukul 08.00 WIB. Materi yang guru ajarkan dalam pembelajaran ini yakni Tema 7 Subtema 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku) Pembelajaran 4 mengenai keragaman

sosial, budaya, agama di Indonesia. Guru memanfaatkan lukisan dinding berupa gambar simbol agama dan budaya Indonesia untuk pembelajaran tematik dengan materi keragaman suku, budaya, dan agama di Indonesia. Lukisan tersebut digunakan guru agar memanfaatkan fasilitas madrasah yang ada dan juga siswa tidak bosan belajar hanya duduk di dalam kelas saja. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:⁵⁵

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa, kemudian guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengawali pembelajaran, setelah itu guru mengecek kehadiran serta kerapian siswa untuk memastikan siswa siap belajar hari itu, kemudian guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran hari itu, dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan pembelajaran 4 mengenai keragaman sosial, budaya, agama di Indonesia, guru menerapkan media gambar berupa simbol agama dan budaya dengan deskripsi kegiatan sebagai berikut:

- a) Siswa di ajak guru untuk keluar kelas dan pembelajaran dilakukan di luar, tepatnya di samping kelas 1 untuk dapat melihat lukisan dinding berupa simbol gambar budaya dan keragaman yang ada di Indonesia.
- b) Kemudian guru mengkondisikan siswa dan guru memperkenalkan apa saja gambar yang ada di lukisan tersebut.
- c) Setelah itu, guru mengulas 6 agama yang di anut oleh setiap warga di Indonesia. Di samping itu, guru juga menyelipkan

⁵⁵ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 7, Sub Tema 3, Pembelajaran 4 yang dilakukan pada tanggal 8 April 2023.

nilai-nilai toleransi yang harus dimiliki siswa sebagai masyarakat yang hidup di negara yang kaya akan keragaman.

- d) Setelah materi telah disampaikan semua, siswa di ajak kembali ke kelas dan guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal tertulis untuk siswa.

3) Kegiatan Penutup

Setelah pembelajaran di luar kelas selesai, guru bersama siswa kembali masuk ke kelas dan melanjutkan kegiatan dengan guru mengevaluasi siswa pada materi Indahnya Keragaman di Negeriku.

Melalui pemanfaatan media gambar lukisan dinding di bagian luar madrasah ini, siswa dapat belajar setiap waktu. Setiap melewati dan melihat lukisan tersebut, siswa dapat melatih nalarnya sendiri dalam memahami maksud dari setiap gambar-gambar yang terpampang di dinding madrasah. Penerapan media gambar berupa lukisan di dinding madrasah ini bermanfaat bagi siswa yang sudah bosan belajar di dalam kelas. Pembelajaran di luar kelas juga memberikan suasana baru dan memancing antusias siswa. Siswa menjadi paham makna yang terkandung pada lukisan dinding yang setiap hari mereka lihat. Pembelajaran dengan konsep ini membuat siswa melatih daya nalarnya untuk memahami pembelajaran yang terkandung pada lukisan dan mengingat pelajaran dalam jangka waktu yang lama.

4. Evaluasi Pembelajaran tema ke-7 materi indahnya kergaman di negeriku menggunakan media gambar

Evaluasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dilaksanakan setiap hari sesudah materi selesai disampaikan. Guru biasanya melakukan kegiatan tanya jawab terkait dengan materi dalam bentuk lisan dan dijawab oleh siswa pada saat itu juga. Dengan ini, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa bisa menangkap pelajaran yang sudah diajarkan.

Proses evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Secara langsung, guru dapat mengetahui keberhasilan proses belajar yang

telah berlangsung. Guru dalam melaksanakan proses evaluasi melalui beberapa tindakan, seperti pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi kinerja siswa yang dapat diketahui nilainya secara mutlak.

Kegiatan evaluasi ini sebenarnya tidak hanya untuk mengukur kemampuan siswa saja, melainkan dapat juga untuk evaluasi guru tersendiri untuk mengukur keberhasilan proses mengajar. Apabila siswa nilainya rendah, apakah penyebabnya adalah siswa yang kurang memahami atau guru yang kurang tepat dalam memilih media maupun strategi pembelajaran.

Dalam proses penilaian sikap, guru melakukan pengamatan langsung pada setiap pola perilaku siswa di kelas. Pencatatan sikap siswa dapat guru lakukan setiap melihat perkembangan ataupun sikap siswa yang kurang untuk nantinya dapat dijadikan akumulasi dengan nilai kognitif siswa di akhir semester.

Untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada satu tema tertentu, setiap selesai pembahasan guru juga akan memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berupa soal tertulis untuk dikerjakan oleh siswa. Seperti halnya pada pembelajaran tema ke-7 materi indahny keragaman di negeriku ini, guru memberikan soal berupa pilihan ganda untuk dikerjakan siswa, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Kemudian untuk penilaian dari segi afektif dan psikomotor, guru melakukan penilaian dengan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada pembelajaran tema ke-7 materi Indahny Keragaman di Negeriku ini, guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik yang berisi 10 soal pilihan ganda, dengan 6 soal berupa pengetahuan implementasi materi, dan 4 soal berupa gambar yang harus dikerjakan oleh seluruh siswa. Adapun hasil perolehan nilai siswa adalah sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁶ Dokumentasi pada Pembelajaran Tematik Tema 7, Sub Tema 3, Pembelajaran 4 yang dilakukan pada tanggal 8 April 2023.

Tabel 1: Nilai Siswa Kelas IV B

No.	Nama	Nilai
1	Aisha Salsabila	90
2	Alfin Maulana Azidan	40
3	Arfan Rizki Saputra	50
4	Arif Iqbal	-
5	Arkan Faiza Rafif	70
6	Asha Hamzah Aqila	50
7	Atifa Alya Jazila	60
8	Fadla Manan Al Ayubi	90
9	Galvin Rizki	90
10	Ghiya Hulaylatul Akhyar	80
11	Iqbal Khoirun Nizam	70
12	Julia Kanza Setiadiningsih	100
13	Kirana Kalila Lubna	80
14	Matsna Zidna Azizah	100
15	Nafisa Karimatul Aulia	90
16	Sohibul Wafa	60
17	Naura Zahwa Maritza	100
18	Sifa Faturrahman	60
19	Yudi Muarif	90
20	Kyla Kanza Jannah	80

Tolok ukur keberhasilan siswa pada tema ke-7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku muatan IPS dan PKn ini adalah berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Satuan pendidikan MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang meliputi kepala sekolah, pendidik, dan juga tenaga kependidikan lainnya dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian seperti karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan juga keadaan

madrasah/ daya dukungya pada proses pencapaian kompetensi telah menentukan KKM untuk muatan tersebut yakni ≥ 70 .

Dari hasil evaluasi siswa kelas IV B didapatkan nilai rata-rata 19 siswa adalah 77,8. Ada 5 siswa yang nilainya masih rendah atau belum memenuhi KKM. Soal yang digunakan sebagai evaluasi pembelajara adalah soal berupa pilihan ganda dengan 6 soal berupa pengetahuan terkait dengan keragaman di Indonesia, termasuk sikap yang harus dimiliki oleh warga yang berada di negara yang beragaman suku dan budaya. 4 soal berikutnya berupa soal pilihan ganda dengan pertanyaan dan jawaban terkait dengan gambar-gambar peta, rumah adat, pakaian, ataupun tarian daerah. Dari total soal 10 nomor tersebut, hanya ada satu siswa yang ada jawaban salah pada soal terkait gambar, selebihnya salahnya adalah di soal pemahaman materi.

Berdasarkan hasil data nilai siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa hampir semua siswa kelas IV sudah dapat menangkap materi yang disampaikan dengan media gambar. Akan tetapi, masih kurang dalam pemahaman sikapnya. Dari total semua siswa hanya 5 yang masih kurang yang disebabkan karena mereka kurang fokus dalam memperhatikan guru ketika dijelaskan, dan ada satu siswa yang memang belum bisa membaca sehingga dalam soal yang berupa pemahaman dia banyak yang salah. Akan tetapi, pada soal gambar hampir semua bisa menjawab dengan benar.

Respon siswa terhadap guru yang menerapkan media gambar terlihat antusias dan sebagian besar memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran. Berdasarkan wawancara Bapak Awit Fauzan pada tanggal 8 April 2023 juga beliau mengatakan bahwa siswa pada hari itu memang lebih anteng dari hari biasanya, mereka lebih aktif mengikuti arahan yang guru berikan. Terlihat juga siswa tidak berjalan-jalan ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Dengan itu, media gambar yang digunakan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.

Pada pembelajaran dengan metode permainan menggunakan kartu keragaman, siswa sangat antusias dengan gambar yang dibagikan oleh guru. Siswa terlihat senang dan penasaran dengan gambar-gambar yang diterimanya. Setelah guru menjelaskan cara permainannya, siswa terlihat mulai berfikir dan ingin segera maju ke depan untuk menempelkan gambar yang sudah diterima. Pada saat pembelajaran dengan menerapkan gambar peta Indonesia dan gambar simbol agama dan budaya di Indonesia, terlihat perhatian siswa terarah pada media gambar tersebut, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa aktif berfikir. Dengan demikian, media gambar telah berfungsi sebagaimana yang dijelaskan oleh Levie dan Lentz, yaitu media gambar memiliki fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

5. Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Penerapan media gambar pada pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok ini adalah untuk memanfaatkan fasilitas media gambar yang ada sehingga dapat mendukung target pembelajaran menjadi lebih optimal. Karena pembelajaran menggunakan media ini dipilih oleh guru dengan mempertimbangkan kemudahan mendapatkannya, dan juga memanfaatkan media gambar yang tersedia di madrasah. Media gambar juga sederhana untuk siswa dalam menyerap dan memahami materi pelajaran.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengedepankan keaktifan berfikir siswa, dimana dalam hal ini guru hanyalah memfasilitasi dan siswa yang aktif mengikuti arahan dari guru. Sedangkan jika melihat latar belakang dan kemampuan siswa yang berbeda maka guru harus berfikir lebih kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran. Siswa yang normal akan menerima pelajaran dengan baik sesuai dengan apa yang guru harapkan, tetapi siswa yang mempunyai keterlambatan belajar maka butuh perhatian khusus dari guru.

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam menyampaikan pelajaran, terlebih pada tahapan usia pendidikan dasar. Kondisi siswa masih tergolong susah untuk dikondisikan dan juga pelan dalam memahami intruksi/ arahan dari guru. Media pembelajaran ini menjadi alat bantu komunikasi guru dengan siswa, serta membuat pusat perhatian siswa lebih tertuju pada satu titik. Media gambar merupakan bagian dari alat motivasi ekstrinsik siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Alat motivasi ekstrinsik ialah alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang, selain itu juga membuat siswa mempunyai ketertarikan dan semangat lebih dalam belajar.⁵⁷ Media gambar berperan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran yang guru berikan, diusahakan dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indera yang dimiliki. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk mempelajari sesuatu, maka akan semakin mudah diingat apa yang dipelajari.

Adapun media gambar yang digunakan pada pembelajaran tema ke-7 materi indahny keragaman di negeriku adalah media gambar diam (*still picture*) yaitu berupa gambar cetak dan lukisan dinding. Media gambar tersebut digunakan untuk menyampaikan materi keragaman di Indonesia serta menumbukan sikap pluralitas kepada siswa.

Guru kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok memanfaatkan media gambar yang ada di madrasah. Inovasi media gambar juga sudah dicipyakan dengan menerapkan media gambar cetak kemudian di aplikasikan dengan menggunakan model belajar *games* di dalam kelas. Siswa terlihat tertarik dan memiliki antusias tinggi dalam mengikuti pelajaran, sehingga siswa akan mempunyai satu titik fokus yang sedang disampaikan guru dan tidak bermain, ngobrol, ataupun mengabaikan pembelajaran. Siswa yang terbiasa lebih aktif bermain dikelas, sering jalan-jalan dikelas juga lebih terkondisikan ketika guru menerapkan media gambar. Media gambar pada

⁵⁷ Siti Ropingatun, *Penggunaan Media Gambar pada Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Raudlatul Athfal Hidayatus Sibyan Pematang Tahalo Jabung Lampung Timur.....*, hlm. 106.

pembelajaran tema ke-7 materi indahny keragaman negeriku di kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok diterapkan dengan tujuan untuk:

- a. Meningkatkan daya serap dan nalar siswa terhadap materi
- b. Membuat pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa.
- c. Mengoptimalkan belajar siswa yang berbeda kemampuan
- d. Merangsang siswa untuk berfikir dan menciptakan memori bagi siswa.

Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menyajikan tentang penerapan media gambar dalam optimalisasi pembelajaran tema ke-7 materi indahny keragaman di negeriku di kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan

Pada hakikatnya, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung dan berkesan kepada siswa. Guru disini tidak seharusnya menuntun siswa satu persatu, guru pemberi dan siswa menerima. Akan tetapi, guru hanyalah sebagai fasilitator yang bisa merangsang siswa untuk berfikir aktif. Jika pembelajaran tidak menciptakan siswa aktif berfikir, siswa akan memiliki sikap ketergantungan, tidak mandiri, bahkan tidak dapat memecahkan masalah yang ditemui.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media gambar juga memerlukan persiapan. Persiapan seharusnya dikerjakan dengan matang sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang diharapkan. Media pembelajaran, khususnya meda gambar dalam hal ini jika kurang persiapan dan kurang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan pembelajaran. Akibatnya, siswa tidak bisa mengambil sedikit banyaknya nilai-nilai penting yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Persiapan yang baik dapat menjamin tercapainya pelaksanaan pembelajaran yang maksimal. Persiapan yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Cilongok yakni dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran. Diantaranya yaitu tersedianya modul ajar guru dan siswa, media gambar cetak, media gambar lukisan dinding, LCD proyektor, dan lain sebagainya.

Setelah tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung, kemudian tinggal guru yang menggunakan dan menginovasi penerapannya dalam proses pembelajaran. Guru kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Cilongok lebih memilih media gambar cetak dan memanfaatkan media gambar lukisan dinding dengan berbagai pertimbangan sebelumnya.

Sebelum memasuki kelas, guru telah mempersiapkan media gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas pada hari itu. Penyusunan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi pedoman guru dalam melaksanakan rangkaian pembelajaran. Kondisi siswa, kemampuan guru, materi pelajaran, ketersediaan media pembelajaran, kompetensi yang harus dikuasai siswa menjadi persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media gambar memudahkan guru, membuat siswa lebih antusias dan senang mengikuti rangkaian proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas juga membuat siswa merasa senang karena tidak bosan hanya melakukan pelajaran di dalam kelas.

Bagi siswa, pembelajaran di dalam kelas itu sudah menjadi makanan setiap harinya. Belajar hanya dengan mendengarkan guru ceramah, dan siswa duduk mendengarkan tentu bukanlah yang mereka impikan. Siswa yang sudah bosan belajar akan sangat sulit mematuhi perintah yang diberikan oleh guru. Mereka akan memikirkan hal-hal yang

menyenangkan ketika bermain. Hal tersebut akan berdampak buruk jika siswa menjadi tidak mau berangkat ke sekolah.

Dalam hal ini, guru menerapkan media gambar dengan model pembelajaran games. Tentu siswa sangat senang ketika mendengar kata bermain. Dari situlah semangat siswa sudah dirangsang, hingga akhirnya penasaran dengan permainan yang telah dipersiapkan oleh guru. Inovasi lain juga dilakukan dengan pembelajaran di luar kelas, dengan menerapkan media gambar lukisan dinding. siswa yang mempunyai kebiasaan enggan duduk anteng ketika di kelas menjadi sangat senang mendengar guru akan mengajak belajar di luar kelas. Dengan ini, pemerataan pembelajaran untuk siswa yang beragam sudah dilaksanakan.

Menurut peneliti, pelaksanaan pembelajaran di kelas IV B sudah sesuai sebagaimana dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru. Guru juga terlihat sangat menguasai materi pelajaran, sehingga tidak lagi membuka buku pegangan guru. Guru telah berhasil mengkondisikan siswa, dan juga menciptakan siswa yang semangat dalam belajar.

c. Evaluasi

Kegiatan tindak lanjut dari penerapan media gambar ialah kegiatan evaluasi. Evaluasi diperlukan untuk melihat dan mengukur kemampuan daya tangkap siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Guru melakukan evaluasi setiap selesai menyelesaikan pembahasan satu topik materi pelajaran dengan melakukan tanya jawab soal ringan. Cara ini menjadi efektif dilakukan karena guru mengetahui secara langsung siswa yang berani untuk menjawab. Nilai keberanian dan keaktifan siswa dapat terlihat dengan cara tanya jawab secara langsung.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi pada aspek afektif dan psikomotor, yakni melalui pengamatan sikap siswa. Guru melakukan evaluasi pelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengukur kemampuan siswa dalam menangkap materi pelajaran. Evaluasi yang telah diberikan guru dalam

bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga sudah sesuai dengan materi yang telah disampaikan menggunakan media gambar. Bentuk soal juga tidak terlalu rumit untuk mengevaluasi materi tema terkait, kemudian hasil nilai evaluasi siswa nantinya dapat digunakan sebagai evaluasi guru.

Guru MI Ma'arif NU 1 Cilongok dalam menerapkan media gambar pada pembelajaran tematik intergratif, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arif S. Sadiman, dkk. yakni ada tiga langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan media pembelajaran, yaitu: 1) persiapan sebelum menerapkan media pembelajaran. Guru mempersiapkan media gambar satu hari sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pemilihan media gambar disesuaikan dengan kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran, serta berdasarkan ketersediaan media yang tidak menyulitkan guru. 2) Kegiatan Pelaksanaan yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dengan menerapkan media gambar, dan yang terakhir adalah kegiatan penutup. 3) Kegiatan tindak lanjut dengan guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Kemudian, untuk kemampuan afektif dan psikomotor, dilakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, kemudian analisis data, selanjutnya yakni mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dari judul penelitian ini. Berdasarkan penyajian data di bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran tematik tema ke-7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku guru menerapkan media gambar diam (*still picture*) yaitu berupa peta Indonesia, gambar keragaman, dan gambar simbol agama dan budaya di Indonesia. Penerapan media gambar tersebut dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan pembelajaran. Penerapan media gambar melalui tahapan persiapan yakni guru media gambar yang akan diterapkan. Kemudian, selanjutnya tahapan pelaksanaan yakni penerapan media gambar pada proses pembelajaran, sedangkan tahapan terakhir yaitu evaluasi.

Guru dalam menerapkan media gambar disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Media gambar dipilih agar memudahkan guru dalam menyamakan persepsi/pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Siswa dalam hal ini juga menjadi mempunyai satu pusat perhatian ketika guru menjelaskan pelajaran, dan juga antusias, aktif, serta semangat mengikuti arahan guru. Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tercipta suasana kelas yang menyenangkan dengan adanya keaktifan dan semangat siswa. Pembelajaran di luar kelas, menjadi suasana baru dari sekian banyaknya kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peran guru dalam hal ini ialah sebagai fasilitator dan motivator yang berarti siswa yang aktif memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Dalam kegiatan transfer kurikulum/ materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok perlu adanya inovasi dan pemikiran-pemikiran baru dalam pembuatan media pembelajaran. Oleh karena itu, pada kegiatan penerapan media gambar dalam mengoptimalkan pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah

Kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok alangkah baiknya selalu mengadakan bimbingan dan pengawasan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga perlu mengadakan kegiatan evaluasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru sehingga guru mengerti apa yang harus diperbaiki. Pembuatan media pembelajaran juga memerlukan dana yang cukup sehingga guru dapat menciptakan media gambar atau media pembelajaran lainnya yang lebih menarik lagi. Untuk itu, diperlukan adanya alokasi dana khusus untuk mendukung pembuatan media pembelajaran sehingga guru merasa terfasilitasi oleh madrasah.

2. Untuk Guru

Guru sudah baik dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada di madrasah. Guru juga sudah menambahkan kreativitasnya untuk menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Akan tetapi, perlu diperhatikan bahwa siswa memiliki tingkat konsentrasi dan kephahaman yang berbeda. Guru hendaknya lebih perhatian kepada siswa yang lebih sering duduk di bagian belakang dan lebih banyak diam. Guru juga harus dapat menentukan media pembelajaran yang lain untuk menyamakan minat siswa dalam memahami pelajaran.

3. Untuk Siswa Kelas IV

Untuk siswa kelas IV, peneliti menyarankan:

- a. Siswa hendaknya menghormati dan patuh kepada guru, serta saling menyayangi dan tolong menolong dengan sesama teman dalam kebaikan.
- b. Selalu semangat dan antusias dalam belajar
- c. Mencintai produk-produk Indonesia, serta melestarikan adat dan budaya Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Alidawati. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Berupa Rumah Adat tentang Keragaman Budaya di Indonesia pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko. *Journal of Social Science Education, Vol. 1, No. 1*. Hlm. 68.
- Amir, A. (2016). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta, Vol. 2, No. 1*, 36-37.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Daryanto, H. S. (2013). *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media .
- Djamarah Syaiful Bahri, A. Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desai Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika, Vol. 21, No. 1*, hlm. 35.
- Faishol, R. (2022). Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu Kelas VII di SMP Ma'arif Genteng Banyuwangi. *Jurnal Incare, Vol. 2, No. 5*, hlm. 584.
- Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Kosasih, E. (2018). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari, A. (2020). Optimalisasi Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa MI Nurul Huda Desa Pungguk Ketupak Merigi Kelindang Bengkulu Tengah. *Skripsi*, Hlm. 25.
- Lifkhoru Ahmadi, d. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* . Jakarta: Presentasi Pustaka.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Mushfi, A. N. (n.d.). Tipologi Interaksi Sosial dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Edureligia, Vo. 04, No. 01*, hlm. 53.

- Mulyani, W. (2020). Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama di SD Negeri 290 Simpang Limbur Merangin Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin. *Skripsi*, 11-12.
- Mustofa Abi Hamid, d. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nizwardi Jalinur, A. (2016). *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta : Kencana.
- Nurdyansyah, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizama Learning Center.
- Nurdyansyah, E. F. (2016). *novasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran SD*. Jawa Barat: Tim CV Jejak.
- Prastiwi, Dwi. (2022). Implementasi Media Pembelajaran pada Siswa Kelas II A di MI Diponegoro 1 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, hlm. 10.
- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ropingatun, Siti. (2017). Penggunaan Media Gambar pada Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Raudlatul Athfal Hidayatus Sibyan Pematang Tahalo Jabung Lampung Timur, 2017. *Tesis*. hlm. 41-42.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Intergative di Sekolah, Keluarga, Masyarakat*. Yogyakarta: LKKS Yogyakarta.
- Rudi Susilana, C. R. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sadiman A. S, d. (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatnya*. . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2012). *Meida Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Siti Aisa, M. (2018). Impelementasi Media Gambar dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Roudlotul Musytarsyidin Keputran Bakalan Purwosari Pasuruan. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 5 , 150.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sundayana, R. (2015). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Pedoman Penelitian

A. Observasi

No.	Aspek	Indikator
1	Lingkungan MI Ma'arif NU 1 Cilongok	a. Keadaan lingkungan dan gedung MI b. Gambar-gambar lukisan di dinding madrasah c. Fasilitas media gambar di madrasah
2	Penerapan media gambar pada tema ke-7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku di kelas IV B	a. Media gambar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran b. Sikap siswa terhadap guru dan sesama temannya c. Respon siswa pada proses penerapan media gambar

B. Wawancara

1. Format Petikan Wawancara Guru Kelas IV

Hari, tanggal :

Nama :  (Guru kelas IV)

Tempat :

No.	Fokus Pertanyaan	Petikan jawaban
1	Mengapa memilih media gambar dalam pembelajaran tema ke-7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku?	
2	Muatan apa saja yang dalam pembelajarannya menggunakan media gambar?	
3	Bagaimana persiapannya dalam menerapkan media gambar tersebut?	

4	Bagaimana ketersediaan media pembelajaran yang ada di madrasah?	
5	Apa saja media gambar yang akan diterapkan?	
6	Apakah fungsi dari media gambar yang diterapkan?	
7	Bagaimana penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran tema ke-7 yang menggunakan media gambar?	
8	Apakah media gambar sudah mengoptimalkan pembelajaran?	
9	Bagaimana kondisi siswa kelas IV?	
10	Bagaimana respon mereka ketika menerima pelajaran menggunakan media gambar?	
11	Bagaimana sikap siswa dalam menerapkan sikap sadar pluralitas?	

2. Format Petikan Wawancara Kepala MI Ma'arif NU 01 Cilongok

Hari, tanggal :

Nama : (Kepala MI)

Tempat :

No.	Fokus Pertanyaan	Petikan jawaban
1	Apa yang melatar belakangi adanya lukisan dinding di hampir setiap sudut madrasah?	
2	Apa tujuan adanya lukisan dinding madrasah?	
3	Apa saja tema lukisan dinding di MI Ma'arif NU 01 Cilongok?	

4	Bagaimana yang dimaksud dengan madrasah yang mendapat predikat adiwiyata?	
5	Apakah guru tematik di madrasah sudah menerapkan media pembelajaran yang tersedia dengan maksimal?	

3. Format Petikan Wawancara Siswa Kelas IV

Nama :

Waktu pelaksanaan : (Siswa)

Tempat :

No.	Fokus Pertanyaan	Petikan Jawaban
1	Siapa nama lengkapmu?	
2	Apa tema yang sedang dipelajari	
3	Apa media pembelajaran yang dipakai guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?	
4	Bagaimana yang kamu rasakan jika guru menerapkan media pembelajaran dan tidak menerapkan media tersebut?	
5	Apakah kamu merasa lebih paham materi yang disampaikan ketika guru menggunakan media gambar?	

C. Dokumentasi

1. Profil MI Ma'arif NU 1 Cilongok
2. Sejarah dan visi misi MI Ma'arif NU 1 Cilongok
3. Daftar pendidikan/ tenaga kependidikan dan peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok
4. Daftar sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU 1 Cilongok
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru

6. Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran menggunakan media gambar di kelas IV
B MI Ma'arif NU 1 Cilongok

LAMPIRAN II

Hasil Wawancara

A. Wawancara Kepala MI Ma'arif NU 01 Cilongok

Hari, tanggal : 21 Februari 2023

Nama : Nur Maulidah, S.Pd.I

Tempat : MI Ma'arif NU 1 Cilongok

No.	Fokus Pertanyaan	Petikan jawaban
1	Apa yang melatar belakangi adanya lukisan dinding di hampir setiap sudut madrasah?	Jadi, awalnya Pak risun memang sudah ada hobby melukis dari semasa kecilnya, akhirnya di MI ini beliau juga mempunyai ide untuk memperindah madrasah dengan melukis dinding
2	Apa tujuan adanya lukisan dinding madrasah?	Tujuannya untuk media pembelajaran, seperti di kelas 1 ada lukisan berupa alfabet dan huruf hijaiyyah, selain itu juga untuk memperindah madrasah
3	Apa saja tema lukisan dinding di MI Ma'arif NU 01 Cilongok?	Tema secara garis besarnya yang berkaitan dengan pembelajaran
4	Bagaimana yang dimaksud dengan madrasah yang mendapat predikat adiwiyata?	Madrasah ini mendapat predikat adiwiyata karena lingkungan madrasah yang menyatu dengan alam, salah satu sebabnya ya karena lukisan dinding itu

5	Apakah guru tematik di madrasah sudah menerapkan media pembelajaran yang tersedia dengan maksimal?	Kalo menerapkan media pembelajaran mungkin hanya beberapa, yang sekiranya membutuhkan media pembelajaran maka beliau akan menerapkan.
---	--	---

B. Wawancara Guru Kelas IV

Hari, tanggal : 6 April 2023

Nama : Awit Fauzan, S.Pd.

Tempat : Kelas IV B

No.	Fokus Pertanyaan	Petikan jawaban
1	Mengapa memilih media gambar dalam pembelajaran tema ke-7 materi Indahnya Keragaman di Negeriku?	Media gambar ini saya pilih karena medianya mudah di dapatkan, di madrasah ini jug ada yang sudah tersedia. Sebelum menentukan media, saya juga melihat buku guru dan disana ada kegiatan pembelajaran permainan. Akhirnya dengan melihat KD dan tujuan pembelajaran, saya membuat kartu gambar keragaman suku bangsa Indonesia. Kebetulan juga membuatnya sederhana hanya dengan gambar print yang ditempel di papan. Namun karena siswa jarang disuguhkan media dan permainan di kelas, saya kira dengan media ini yang cocok dengan pembelajaran siswa akan tertarik, senang, dan akan mudah mengingat materi pelajaran.

2	Muatan apa saja yang dalam pembelajarannya menggunakan media gambar?	Kalo yang mau saya terapkan pada muatan IPS sama PPKn.
3	Bagaimana persiapannya dalam menerapkan media gambar tersebut?	Persiapan sebelum pembelajaran saya menyusun RPP dulu, kemudian saya menentukan media gambarnya apa saja.
4	Bagaimana ketersediaan media pembelajaran yang ada di madrasah?	Yang pertama ada gambar peta berskala besar sudah tersedia di madrasah, kemudian juga saya mau menerapkan lukisan yang ada di dinding madrasah karena memang itu dibuat unuk media pembelajaran.
5	Apa saja media gambar yang akan diterapkan?	Ada Peta Indonesia, kemudian saya mau menerapkan games menggunakan media kartu keberagaman, dan juga lukisan simbol agama dan budaya Indonesia.
6	Apakah fungsi dari media gambar yang diterapkan?	Media gambar ini memudahkan saya dalam mengenalkan wilayah Indonesia dan gambar masing-masing petanya.
7	Bagaimana penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran tema ke-7 yang menggunakan media gambar?	Penilaian sikap siswa saya lakukan setiap saat pembelajaran berlangsung, sedangkan kognitifnya saya sediakan LKPD

8	Bagaimana kondisi siswa kelas IV?	Selama pembelajaran, saya juga melihat siswa lebih anteng dari pembelajaran biasanya. Mungkin jika tidak menggunakan media anak-anak akan fokusnya kemana-mana dan bahkan bermain sendiri. Tetapi dalam pembelajaran ini, siswa lebih memperhatikan saya dan tertarik melihat gambar-gambar yang saya tunjuk.
9	Bagaimana respon mereka ketika menerima pelajaran menggunakan media gambar?	Siswa terlihat antusias dan tertarik dengan games yang saya berikan, mereka juga mampu mengikuti intruksi yang saya berikan

C. Wawancara Siswa Kelas IV

1. Nama : Asha
Waktu pelaksanaan : 8 April 2023
Tempat : Kelas IV B

No.	Fokus Pertanyaan	Petikan Jawaban
1	Siapa nama lengkapmu?	Asha Hamzah Aqila
2	Apa tema yang sedang dipelajari	Tema ke-7
3	Apa media pembelajaran yang dipakai guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Ada media gambar
4	Bagaimana yang kamu rasakan jika guru menerapkan media pembelajaran dan tidak menerapkan media tersebut?	Saya senang dengan pelajarannya Pak Awit

5	Apakah kamu merasa lebih paham materi yang disampaikan ketika guru menggunakan media gambar?	Iya saya jadi paham gambar-gambar peta sama adat di Indonesia
---	--	---

2. Nama : Wafa
Waktu pelaksanaan : 8 April 2023
Tempat : Kelas IV B

No.	Fokus Pertanyaan	Petikan Jawaban
1	Siapa nama lengkapmu?	M. Sohibul Wafa
2	Apa tema yang sedang dipelajari	Tema 7
3	Apa media pembelajaran yang dipakai guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Gambar peta
4	Bagaimana yang kamu rasakan jika guru menerapkan media pembelajaran dan tidak menerapkan media tersebut?	Kalo pelajaran sekarang seru
5	Apakah kamu merasa lebih paham materi yang disampaikan ketika guru menggunakan media gambar?	Iya tadi saya mengerjakan soalnya bisa semua, jadi mudah

RPP Guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 1 Cilongok
Kelas/ Semester : IV/ Genap
Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeri
Pembelajaran : 3
Muatan Terpadu : IPS
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 membaca dan memahami peta kepulauan Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai	4.2.1 memahami pembagian pulau-pulau di

keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Indonesia. 4.2.2 menentukan berbagai keragaman suku budaya Indonesia di berbagai pulau.
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati peta kepulauan Indonesia, siswa dapat mengenali pulau-pulau di Indonesia.
2. Setelah melakukan permainan, siswa mampu mengenali keragaman suku bangsa di Indonesia.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber : Buku Tematik Guru Kelas 4 Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Buku Tematik Siswa Kelas 4 Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
- Media : Peta Indonesia, papan keragaman suku bangsa Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pengamatan, ceramah, demonstrasi, bermain peran.

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Peta Kepulauan Indonesia
2. Suku Bangsa Indonesia
3. Faktor-faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa, 2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengawali pembelajaran. (Orientasi) 3. Guru mengecek kehadiran serta kerapihan siswa untuk memastikan siswa siap belajar hari ini. 4. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya 	5 menit

	<p>dengan materi pelajaran hari ini. (Apersepsi)</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi)</p>	
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <p>1. Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia.</p> <p>2. Guru menjelaskan pembagian wilayah yang ada di peta kepulauan Indonesia</p> <p>Ayo Memahami</p> <p>3. Guru memberikan pemahaman bahwa di Indonesia terdapat banyak suku bangsa.</p> <p>4. Guru menanyakan kepada siswa: Apa sajakah faktor-faktor yang menjadi penyebabnya?</p> <p>5. Guru menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.</p> <p>Ayo Bermain peran</p> <p>6. Sebelum bermain, guru telah mempersiapkan alat dan bahan berupa pulau-pulau Indonesia di kertas berukuran besar, gambar berbagai keragaman yang ada di Indonesia, gunting, doble tip.</p> <p>7. Siswa satu per satu dibagikan gambar keragaman</p> <p>8. Siswa maju ke depan untuk memperlihatkan gambar yang didapat dan membacanya dengan keras, kemudian menempelkan di kertas kepulauan.</p>	50 menit
	Penutup	

	pembelajaran hari ini.	
	3. Guru mengajak siswa mengucapkan Hamdalah bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.	
	4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	


H. PENILAIAN

Penilaian materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/ proyek dengan rubrik penilaian.

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Kepala Madrasah

Nuzulinda, S.Pd.I
NIP. 197304162007102004

Cilongok, 6 April 2023
Guru Kelas IV,


Awit Fauzan, S. Pd.
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 1 Cilongok
Kelas/ Semester : IV/ Genap
Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeri
Pembelajaran : 3
Muatan Terpadu : PPKn
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memahami sikap yang harus dilakukan dalam keragaman suku bangsa Indonesia.
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku	2.4.1 Menerapkan sikap toleransi dan saling tolong menolong terhadap

bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	sesama teman.
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Memahami agama yang resmi diakui di Indonesia.
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 mengamati dan memahami gambar yang terkait dengan keragaman budaya dan agama yang ada di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa memahami adanya keragaman budaya dan agama di Indonesia.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat memahami sikap baik yang dilakukan untuk menghargai adanya keragaman budaya dan agama di Indonesia.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Tematik Guru Kelas 4 Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)

Buku Tematik Siswa Kelas 4 Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)

Media : teks bacaan, gambar simbol agama dan budaya Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, demonstrasi, tanya jawab.

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sikap yang harus dilakukan sebagai warga negara dengan adanya keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia.
2. Agama yang telah resmi diakui Negara Indonesia.
3. Sikap yang menunjukkan sikap toleransi terhadap adanya keberagaman suku bangsa, sosial, agama, maupun budaya.

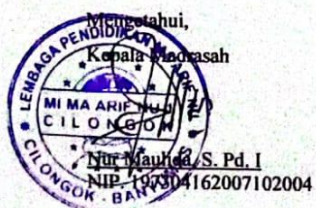
G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa, 2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengawali pembelajaran. (Orientasi) 3. Guru mengecek kehadiran serta kerapian siswa untuk memastikan siswa siap belajar hari ini. 4. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran hari ini. (Apersepsi) 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan sikap sikap yang harus dilakukan sebagai warga negara dengan adanya keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia. 2. Guru menjelaskan sikap persatuan dan kesatuan yang dapat dilakukan. 3. Guru menjelaskan bagaimana cara melestarikan budaya yang ada di Indonesia. 4. Guru menanyakan agama yang ada di Indonesia kepada siswa. 5. Melalui gambar yang ada di dinding, guru mengenalkan masing-masing 6 	35 menit

	<p>agama yang resmi telah di akui di Indonesia.</p> <p>6. Guru mengulas agama Islam untuk memperdalam pemahaman siswa dengan agama yang di anut.</p> <p>7. Guru menanyakan sikap yang menjadi kewajiban sebagai orang Islam.</p> <p>8. Siswa diminta menyebutkan sikap yang baik terhadap pemeluk agama lain.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru mengajak siswa mengucap Hamdalah bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucap salam.</p>	20 menit

I. PENILAIAN

Penilaian materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/ proyek dengan rubrik penilaian.



Cilongok, 8 April 2023

Guru Kelas IV

Awli Fauzan, S. Pd.
NIP. -

Soal Evaluasi Siswa

LEMBAR KERJA PESETA DIDIK
(LKPD)

Nama :

No. Absen :

Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Bhineka Tunggal Ika artinya
 - a. Berbeda tetapi sama
 - b. Perbedaan dalam persamaan
 - c. Berbeda-beda tetapi tetap satu
 - d. 'sama-sama namun berbeda
2. Keragaman suku atau budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk
 - a. Berselisih
 - b. Beradu
 - c. bertengkar
 - d. bersatu
3. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan keragaman agama dan suku, maka sikap yang harus kita kedepankan adalah
 - a. Fanatisme
 - b. Atheisme
 - c. Toleransi
 - d. Egoisme
4. Budaya daerah akan senantiasa terjaga serta tidak punah apabila kita
 - a. Lebih menyukai budaya asing
 - b. Senang menonton budaya luar
 - c. Berpakaian seperti orang barat
 - d. Melestarikan budaya Indonesia
5. Bersatu kita teguh bercerai kita
 - a. Jatuh
 - b. Bersama
 - c. Runtuh
 - d. Rugi
6. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah ...
 - a. Menghapuskan semua perbedaan
 - b. Memandang rendah suku dan budaya lain
 - c. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
 - d. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa



7. Gambar tersebut merupakan rumah adat dari Bali yang bernama

- a. Angkul-angkul
- b. Joglo
- c. angklung
- d. Honai

8. Tarian adat Papua di bawah ini adalah



a.



b.

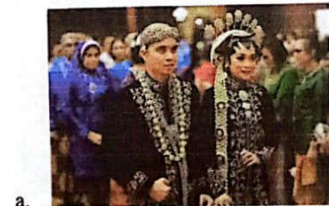


c.



d.

9. Pakaian adat Jawa Tengah di bawah ini adalah



a.



b.



c.



d.



10.

Gambar tersebut menunjukkan peta dari pulau

- a. Jawa
- c. Bali

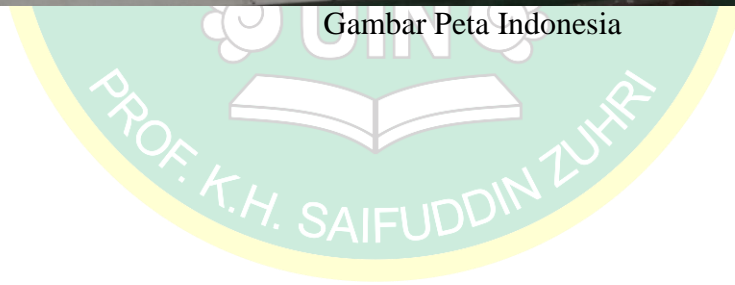
- b. Sumatera
- d. Aceh

LAMPIRAN V

Dokumentasi Media Gambar yang diterapkan di Kelas IV B MI Ma'arif NU
1 Cilongok



Gambar Peta Indonesia





Kartu Gambar Keragaman



Gambar Simbol Agama dan Budaya di Indonesia

LAMPIRAN VI

**Dokumentasi Penerapan Media Gambar di Kelas IV B Mi Ma'arif NU 1
Cilongok**





LAMPIRAN VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ulfi Fitriyani
2. NIM : 1917405160
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Banyumas, 5 Januari 2001
4. Alamat : Gununglurah RT 06 RW 07,
Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Ahmad Muhajir
6. Nama Ibu : Wariah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/ RA, tahun lulus : TK Pertiwi Gununglurah, 2007
2. SD/ MI, tahun lulus : SD Negeri 01 Gununglurah, 2013
3. SMP/ MTs, tahun lulus : MTs. Ma'arif NU 2 Cilongok, 2016
4. SMA/ MA, tahun lulus : MA Ma'arif NU 1 Cilongok, 2019
5. SI, tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. IPNU IPPNU Komisariat MA MA'arif NU 1 Cilongok
2. UKM PIQSI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Iman

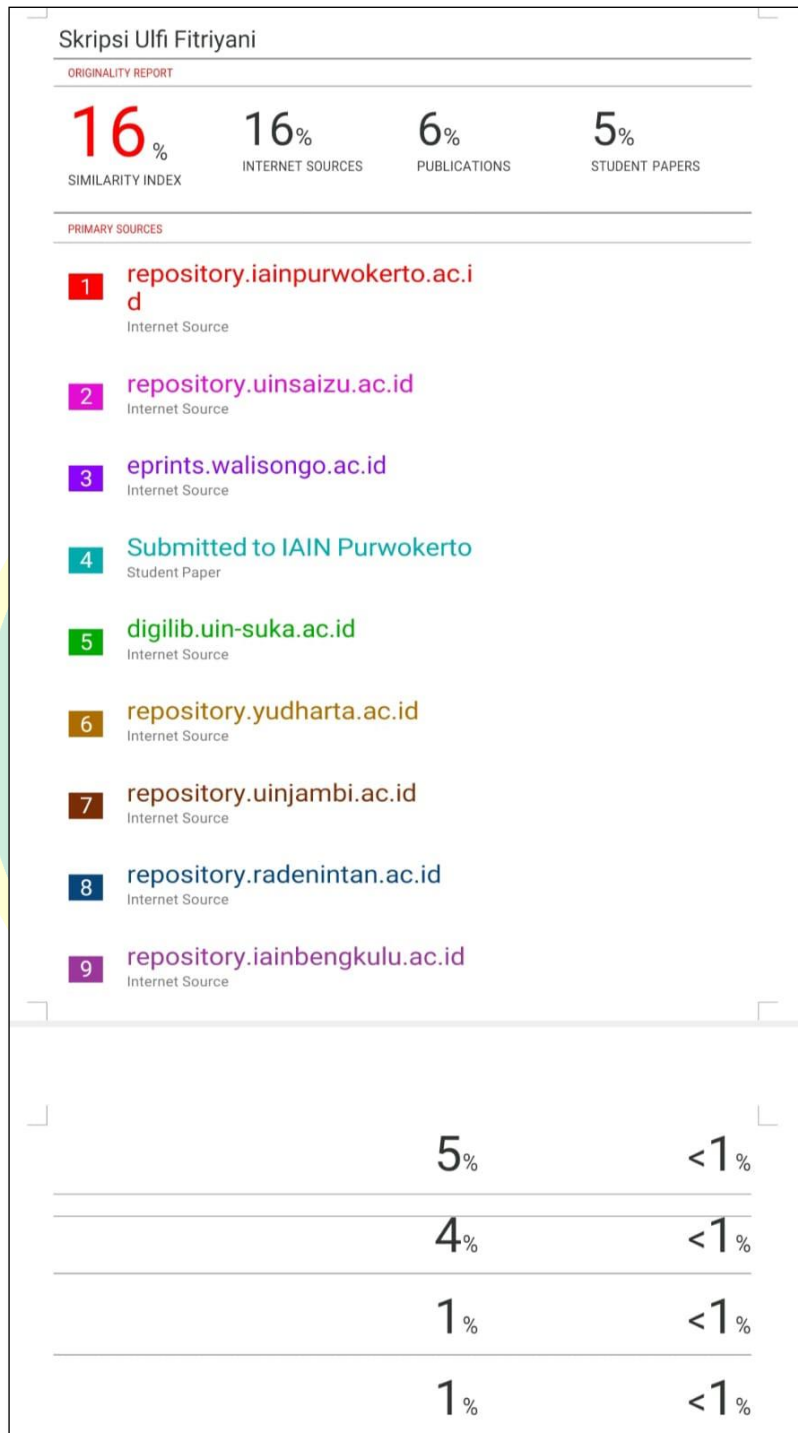
Purwokerto, 8 Juni 2023



Ulfi Fitriyani

LAMPIRAN VIII

Bukti Lolos Cek Plagiasi



LAMPIRAN IX

Surat Izin Observasi Pendahuluan di MI Ma'arif NU 1 Cilongok

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id</small>	
Nomor	: B.m.1702/U.n.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022	06 September 2022
Lamp.	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan	
Kepada Yth. kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok di Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:		
1. Nama	: Ulfi Fitriyani	
2. NIM	: 1917405160	
3. Semester	: 7 (Tujuh)	
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI	
5. Tahun Akademik	: 2022/2023	
Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:		
1. Objek	: Siswa dan Guru	
2. Tempat / Lokasi	: Cilongok, Banyumas	
3. Tanggal Observasi	: 07-09-2022 s.d 21-09-2022	
Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah		
 Ali Muhal		

LAMPIRAN X

Surat Izin Penelitian di MI Ma'arif NU 1 Cilongok



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.itik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.456/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2023
Lamp. :-
Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individu**

21 Februari 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok
Kec. Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Ulfi Fitriyani |
| 2. NIM | : 1917405160 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Gununglurah RT 06/ 07, Cilongok |
| 6. Judul | : Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Cilongok |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU 01 Cilongok |
| 3. Tanggal Riset | : 22-02-2023 s/d 22-04-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Arsip

LAMPIRAN XI

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di MI Ma'arif NU
1 Cilongok

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK (TERAKREDITASI A) KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS	
Jl. KH. Toyyib No. 10 RT 05 RW 05 Cilongok 53162	Telp. (0281)656073 E-mail : mima_1Cilongok@yahoo.com	NSM : 111233020125 NPSN : 60710352

SURAT KETERANGAN
Nomor : 192/LPM/33.08/MI-25/G/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Maulidah,S.Pd.I
NIP : 19730416 200710 2 004
Pangkat/Gol/Ruang : Penata/IIIc
Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Menerangkan bahwa :

Nama : Ulfi Fitriyani
NIM : 1917405160
Semester : VIII (delapan)
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Perguruan Tinggi : UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melakukan Riset Individu pada tanggal 1 April 2023 s.d 8 April 2023 di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dengan judul *"Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Cilongok"*.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 Juni 2023
Kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok

NUR MAULIDAH, S.Pd.I
NIP. 19730416 200710 2 004

Sertifikat Ujian BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15336/13/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ULFI FITRIYANI
NIM : 1917405160

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	80
# Imla`	:	75
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



ValidationCode

Purwokerto, 13 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

Sertifikat Ujian Bahasa



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٢/١٦٨١١

منحت الى	الاسم	: أولفي فطرياني
المولودة	: بيانوماس، ٥ يناير ٢٠٠١	الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٥٢
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٨
	فهم المقروء	: ٥٤
	النتيجة	: ٥١٣



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٢٣ يناير ٢٠٢٢
نائباً عن رئيس الوحدة لتنمية اللغة.
الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16811/2022

This is to certify that :

Name : **ULFI FITRIYANI**
Date of Birth : **BANYUMAS, January 5th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 55
3. Reading Comprehension	: 56

Obtained Score : **541**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

The acting


Purwokerto, January 23rd, 2022
Head of Language Development Unit,

[Signature]
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6378/VI/2023

Diberikan Kepada:

ULFI FITRIYANI
NIM: 1917405160

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 05 Januari 2001


SKALA PENILAIAN


SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / B+
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	86 / B+


Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 24 Juni 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1299/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ULFI FITRIYANI**
NIM : **1917405160**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation



Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMILAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- 21 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penerapan Media Gambar dalam Optimalisasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Cilongok

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Ulfi Fitriyani
NIM : 1917405160
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 04/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 04/01/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Sertifikat PPL II



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :
ULFI FITRIYANI
1917405160

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

SKL Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1304/UN.19/WD.IFTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ulfi Fitriyani
NIM : 1917405160
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023
Nilai : A (86)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001